

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKn DI MIN 1
MUKOMUKO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Rahmayanti

NIM : 1811240007

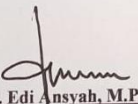
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn Di MIN 1 Mukomuko.**

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1961253941. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Bengkulu 25 November 2022

Yang Menyatakan


Mila Rahmayanti
NIM.1811240007

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Rahmayanti

NIM : 1811240007

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **"Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn Di MIN 1 Mukomuko"**. Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu,

2022



Mila Rahmayanti
NIM. 1811240007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211

Telp (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfashengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko** yang disusun oleh Mila Rahmayanti, NIM. 1811240007, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UNFAS Bengkulu pada hari Rabu, 18 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Nurhikma, M.Pd

NIP. 198709192019032004

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003127004

Penguji II

Drs. Lukman, SS. M.Pd

NIP. 197005252000031008

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: *Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211*
Telp (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240097
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **"Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PPKn di MIN 1 Mukomuko"** ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang Munaqosyah.

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

A-u

Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP.197505172003122003

Nur Hikma, M.Pd
NIP.198709192019032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: *JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211*
Tlpn (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Judul : **Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PPKn di MIN 1 Mukomuko**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Eva Dewi
Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP.197505172003122003

Nur Hikma
Nur Hikma, M.Pd
NIP.198709192019032004

MOTTO

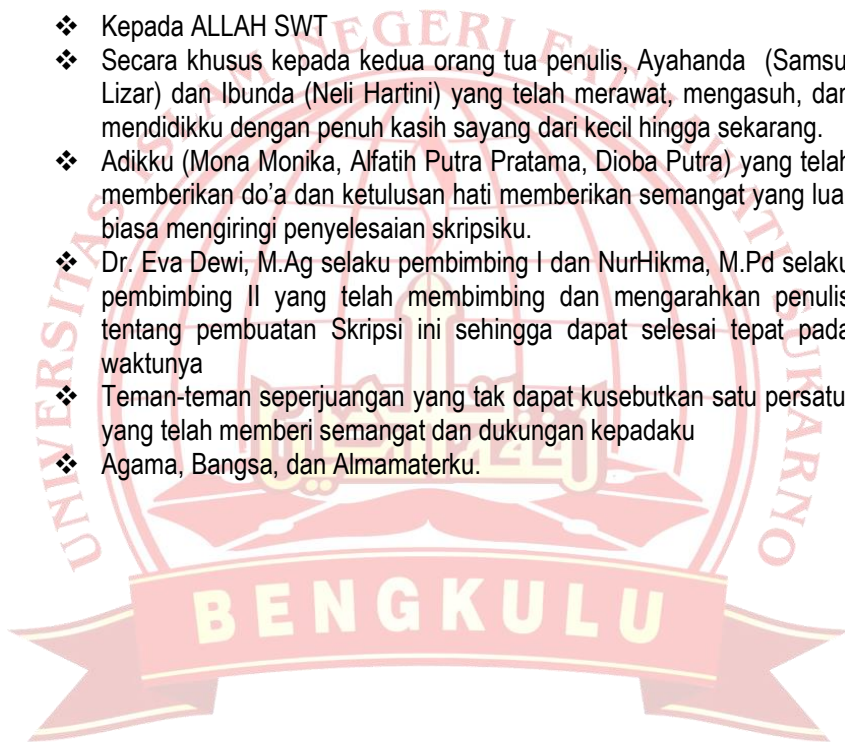
- ✚ *Bacalah, dengan nama tuhanmu Dzat yang menciptakan (Qs. Al-Asq:1)*
- ✚ *Kesuksesan bukanlah milik orang seorang, tetapi semua orang yang menyadari, menginginkan, memperjuangkan dengan sepenuh hati*
- ✚ *Tunduk tertindas atau bangkit melawan, karena mundur adalah penghianatan*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan Teruntuk :

- ❖ Kepada ALLAH SWT
- ❖ Secara khusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda (Samsul Lizar) dan Ibunda (Neli Hartini) yang telah merawat, mengasuh, dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga sekarang.
- ❖ Adikku (Mona Monika, Alfatih Putra Pratama, Dioba Putra) yang telah memberikan do'a dan ketulusan hati memberikan semangat yang luar biasa mengiringi penyelesaian skripsiku.
- ❖ Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku pembimbing I dan NurHikma, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis tentang pembuatan Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang tak dapat kusebutkan satu persatu, yang telah memberi semangat dan dukungan kepadaku
- ❖ Agama, Bangsa, dan Almamaterku.



Nama : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di MIN 1 Mukomuko. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang menggunakan skala *Likert*. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan uji prasarat dengan uji normalitas, homogenitas dan uji linieritas. Hasil uji t yang dilakukan dengan pengolahan data melalui SPSS 22 didapatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko yang dapat dilihat berdasarkan hasil analisis t hitung sebesar 7,893 yang artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $7,893 > 1,701$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis menunjukkan hasil gaya mengajar berpengaruh terhadap efektivitas belajar Pkn siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel gaya mengajar guru terhadap efektivitas pembelajaran PKn siswa MIN 1 Mukomuko.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar, Efektivitas Belajar*

Name : Mila Rahmayanti

ID : 1811240007

Study Program: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of teaching style on the effectiveness of Civics learning for students at MIN 1 Mukomuko. The formulation of the problem in this study is whether there is an impact of teaching style on the effectiveness of Civics learning for students at MIN 1 Mukomuko?. This type of research is quantitative research. The population in this study is all students at MIN 1 Mukomuko. Sampling was done using random sampling technique with a sample of 30 respondents. The instrument used in this research is a questionnaire that uses a Likert scale. The data from this research were analyzed using prerequisite test with normality test and linearity test. The results of the t-test carried out by processing data through SPSS 22 obtained results which stated that there was an impact of Teacher Teaching Style on the Effectiveness of Civics Learning at MIN 1 Mukomuko which can be seen based on the results of the t-count analysis of 7.893 which means $t \text{ count} > t \text{ table}$ ie $7,893 > 1,701$ with a significant $0.00 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the hypothesis shows the results of teaching styles have an impact on the effectiveness of students' Civics learning. So it can be concluded that there is a significant impact on the teacher's teaching style variable on the effectiveness of Civics learning for MIN 1 Mukomuko students.

Keywords: Teaching Style, Learning Effectiveness

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko”

Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) UINFAS Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain. M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan izin dan memfasilitasi untuk menimba ilmu di UINFAS Bengkulu dari awal sampai selesai skripsi ini.

2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah mendorong untuk menyelesaikan studi.
3. Ibu Azizah Ariyati, M.Ag selaku Kepala Jurusan Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah membantu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
6. Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
7. Nurhikma, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis tentang pembuatan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

8. Seluruh Staf Unit Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.
9. Staf dan Karyawan UINFAS Bengkulu yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi.
10. Semua teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bengkulu,

2023

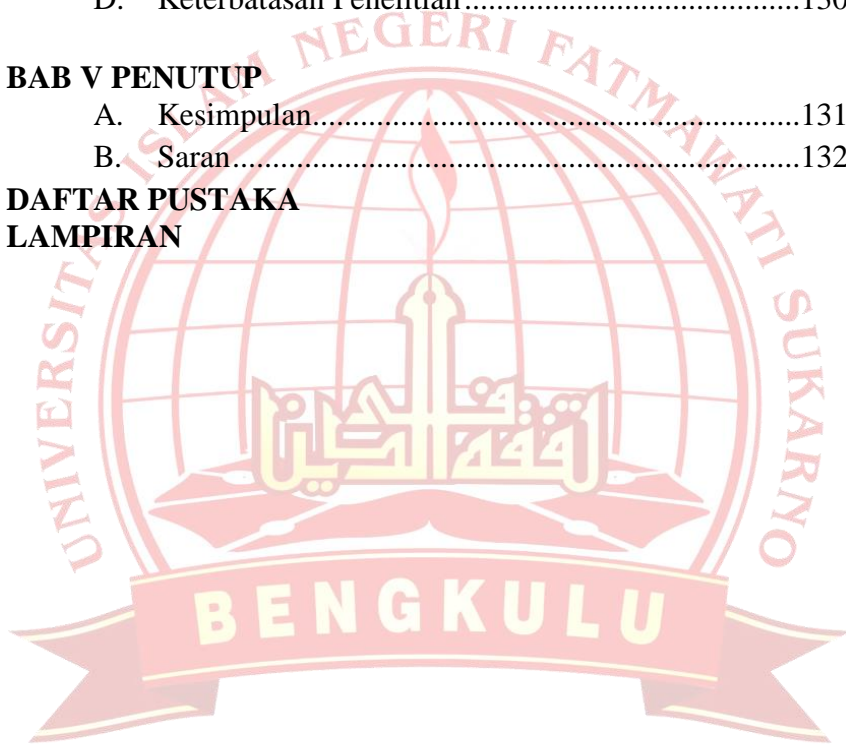
BENGRULU
Penulis

Mila Rahmayanti
Nim: 1811240007

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRACT | viii |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 11 |
| 1. Efektivitas Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Pembelajaran PKn..... | 35 |
| 3. Gaya Mengajar Guru..... | 43 |
| B. Kajian Pustaka..... | 65 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 75 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 76 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 77 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 77 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 79 |

| | |
|---|-----|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 80 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 84 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Temuan Umum Penelitian..... | 96 |
| B. Temuan Khusus Penelitian..... | 107 |
| C. Analisis Data | 115 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 130 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 131 |
| B. Saran..... | 132 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|---------------------------------------|----------------|
| 3.1 | Uji Reabilitas | 87 |
| 4.1 | Struktur Organisasi MIN 1 Mukomuko | 100 |
| 4.2 | Data Dewan Guru MIN 1 Mukomuko | 101 |
| 4.3 | Jumlah Siswa MIN 1 Mukomuko | 103 |
| 4.4 | Sarana dan Prasarana MIN1 Mukomuko | 107 |
| 4.5 | Skor Jawaban Pernyataan Gaya Mengajar | 109 |
| 4.6 | Nilai Raport PKn Siswa | 112 |
| 4.7 | Jawaban indikator gaya mengajar | 115 |
| 4.8 | Hasil Uji Normalitas | 119 |
| 4.9 | Hasil Uji Homogenitas | 121 |
| 4.10 | Hasil Uji Linieritas | 122 |
| 4.11 | Hasil Analisis Uji t | 124 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul |
|----------|---|
| 1 | Kisi-Kisi Angket |
| 2 | Angket Penelitian Sebelum Di Uji Coba |
| 3 | Angket Yang Valid Setelah Uji Coba |
| 4 | Pedoman Observasi Gaya Mengajar Guru |
| 5 | Pedoman Observasi Efektivitas Pembelajaran Siswa |
| 6 | Pedoman Dokumentasi |
| 7 | Dokumentasi Penelitian |
| | Foto 1 Gerbang MIN 1 Mukomuko |
| | Foto 2 Pembagian Angket |
| | Foto 3 Mengumpulkan Angket |
| | Foto 4 Bersama Siswa MIN 1 |
| | Foto 5 Guru Sedang Mengajar |
| | Foto 6 Penyerahan Surat penelitian Bersama Tata usaha (Ibu Herlianti, A.P) |
| 8 | Tabulasi Angket Gaya Mengajar Guru |
| 9 | Hasil uji validitas variabel Gaya Mengajar |
| 10 | Instrumen validasi Angket |
| 11 | Surat Penunjukan Pembimbing |
| 12 | SK Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris |

- 13 SK Izin Penelitian di MIN 1 Mukomuko
- 14 SK Selesai Penelitian di MIN 1 Mukomuko
- 15 Kartu Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

didikan dapat diperoleh baik secara formal maupun non formal. Pendidikan formal dapat kita peroleh melalui program-program yang sedang dirancang secara terstruktur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Negara kita, seperti jenjang pendidikan SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Pendidikan tidak formal adalah pengetahuan yang didapat manusia (peserta didik) dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau yang dipelajari dari orang lain (mengamati dan mengikuti). Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia dan telah ada sepanjang peradapan manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya. Tujuan pendidikan akan dapat dicapai melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah

apabila sekolah sebagai pusat kebudayaan dapat menerapkan dan menjalankan disiplin siswa suatu sekolah tentu dipengaruhi budaya sekolah, kompetensi guru, fasilitas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.¹

Untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan melalui pendidikan formal tentunya ada faktor-faktor yang dapat menentukan apakah tujuan dan fungsi pendidikan tersebut dapat dicapai atau tidak. Faktor-faktor penentu tersebut seperti, sistem pendidikan, kurikulum kebijakan pendidikan, manajemen pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, serta pelaksana pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan khususnya pendidikan yang memerlukan intraksi guru dan peserta didik, tenaga guru profesional yang handal akan menghasilkan peserta didik yang unggul. Tenaga guru profesional yang handal dimungkinkan memiliki gaya mengajar yang handal juga dalam mendidik peserta didiknya,

¹ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta : Deepublish, 2020) hal. 2

seorang guru menjadi sosok inspirator, motivator, fasilitator, administrator, dan komunikator.

Menurut Suparman Gaya mengajar itu sendiri adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran”. Sejalan dengan Suparman, Peacock menyebutkan bahwa gaya mengajar adalah cara seseorang mengajarkan oleh alam, kebiasaan, kecenderungan atau bahkan kustom yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan keterampilan di dalam kelas.² Gaya mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang mencerminkan dirinya sendiri sehingga menjadi penentu bagi gaya mengajar yang dimilikinya dan membedakan dirinya dengan guru yang lain. Setiap guru pasti memiliki gaya mengajar tertentu. Yang diharapkan guru tersebut juga memiliki gaya mengajar yang baik dan handal pula, dari guru yang memiliki gaya mengajar yang baik dan handal tersebut diharapkan menghasilkan peserta didik yang

² Santi Nurjanah, “Analisis gaya mengajar guru korespondensi,” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.3. No.2, Juli 2018, hal 160

berkualitas dan dapat bersaing di era globalisasi ini. Karena dengan gaya mengajar yang handal dalam mendidik peserta didiknya, seorang guru dapat menjadi sosok inspirator, motivator, fasilitator, administrator, komunikator dalam menegakkan, menggali dan mengembangkan potensi peserta didik, sehingga pada akhirnya sekolah sekolah yang memiliki guru dengan gaya mengajar yang handal akan menghasilkan output yang berkualitas dan dapat bersaing di era globalisasi ini. Selain itu, gaya mengajar yang handal dan baik yang dimiliki oleh seorang guru dapat menjadi contoh bagi guru lainnya dapat juga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Sedangkan efektivitas pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Miarso yang mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*". Pembelajaran efektif menurut

Supardi adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Februari 2022 bahwa masih terlihat siswa kurang aktif dalam mengikuti Pelajaran PKn, suasana pembelajaran menjemukan, suasana gaduh juga sering terlihat ketika pelajaran berlangsung, terlihat anak yang kurang fokus memperhatikan saat guru menjelaskan sedangkan guru pada proses mengajar terlihat terlalu monoton, hanya memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, kurang memotivasi siswa, dan pada saat memberikan penjelasan terkadang suara guru tidak terdengar, guru hanya duduk di meja guru dan sesekali berdiri saat menjelaskan, tidak berusaha untuk berjalan keliling hingga

³ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume . 9, Edisi 1, April 2015, hal 16

bangku belakang untuk mengontrol siswa, saat ada siswa yang ngobrol guru terus melanjutkan penjelasan dan hanya sesekali mengetuk meja jika siswa gaduh, hal ini untuk menandakan agar siswa dapat kembali fokus. siswa terlihat jenuh dan tidak bersemangat dalam pembelajaran, hal ini di karenakan cara mengajar guru, yang hanya menjelaskan kemudian memberi tugas dan dikumpulkan, pada saat menjelaskan terkadang melihat buku, dan duduk di meja guru, pada saat menjelaskan suara guru juga samar tidak terlalu terdengar apa lagi pada saat kelas gaduh.⁴

Keefektifan belajar dapat dilihat dari keaktifan siswa, respon dan penguasaan konsep siswa terhadap pembelajaran atau dapat dikatakan suatu ukuran keberhasilan proses belajar antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal ini membuktikan dengan adanya timbal balik yang diberikan guru terhadap siswa seperti

⁴ Observasi Awal, 10 Februari 2022

dengan adanya gaya mengajar guru dapat mempengaruhi keefektifan belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang “*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan cara mengajar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan bagi siswa MIN 1 Mukomuko
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya mengajar terhadap efektivitas belajar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi gurunya sehingga memunculkan gaya mengajar

yang dapat membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik.

2) Bagi Pendidik

Hendaknya bagi guru yang masih menerapkan gaya yang kurang baik sebaiknya guru tersebut mengurangi mengajar dengan gaya mengajar tersebut, karena dengan gaya mengajar jelas akan mempengaruhi minat belajar siswa

3) Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik lebih giat dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan bersama-sama guru, agar dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya sehingga apa yang telah dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain dalam menjalani kehidupan pada masa yang akan datang

4) Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana, untuk memperluas wawasan, untuk memperoleh pengalaman berpikir dalam memecahkan persoalan khususnya mengenai gaya mengajar untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dalam belajar



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Definisi Efektivitas Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa

sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar ini adalah hasil belajar.⁵

Berdasarkan perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar kelas tinggi berada pada tahap operasional kongkrit ini berarti bahwa peserta didik kelas 4,5 dan Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran di kelas dalam proses pembelajaran dikelas dalam pengambilan informasi, pengetahuan, tingkah laku, memerlukan prosedur yang nyata.⁶

Efektivitas berarti berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam

⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Premadamedia Group, 2016). Hal 2

⁶ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. (Surakarta : CV Kekata Group, 2019). Hal 5

penggunaan data, sarana maupun waktunya. Didalam pengawasan efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam kegiatan pengajaran. Efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik, teratur, bersih rapi, sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsur kualitatif dan seni. Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan beberapa faktor : antara lain kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu. Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk merubah perilaku siswa kearah positif dan lebih sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷

⁷Supardi. *Sekolah Efektif* (Jakarta : Raja Grafindopersada, 2013) hal.163

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.⁸ Di dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), kata efektif didefinisikan dengan “ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)

⁸ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume . 9, Edisi 1, April 2015, hal 17

atau “dapat membawa hasil”, dan efektivitas diartikan “keadaan berpengaruh; hal berkesan” atau keberhasilan (usaha, tindakan). Sedangkan pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Kemudian kata itu mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” yang berarti proses menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar, dengan kata lain pembelajaran adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model

ataupun media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun maka model ataupun media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

b. Teori Belajar

Ada pendapat lain dari beberapa ahli pendidikan tentang teori belajar yang dikaitkan dengan proses pembelajaran di Sekolah Dasar, yaitu :

1) Teori Belajar Disiplin Mental

Prinsip dasar teori ini adalah manusia mempunyai daya mental untuk mengingat, menganalisis, menanggapi, mengamati, dan sebagainya.

2) Teori belajar asosiasi

Teori ini sama dengan teori behavioristik yakni perubahan tingkah laku atau sering disebut S-R (stimulus Respon)

3) Teori Insight

Menurut teori insight belajar adalah proses yang bersifat eksploratif, imajinatif, dan kreatif. Teori ini menekankan pada penguasaan pemahaman peserta didik yang aktif berinteraksi dengan lingkungan.

4) Teori Belajar Gestalt

Teori belajar Gestalt menganggap peserta didik merupakan individu yang utuh. Belajar terpadu merupakan bahasa yang mudah untuk mengartikan teori belajar Gestalt ini.⁹

c. Ciri-ciri belajar

Belajar juga tidak dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan dalam diri individu sebagai akibat dari kematangan, pertumbuhan atau insting.

Untuk mendapatkan pengalaman yang lebih lengkap

⁹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Premadamedia Group, 2016), hal 6

tentang pengertian belajar tersebut, maka berikut ini dikemukakan beberapa ciri penting dari konsep tersebut :

- 1) Perubahan yang bersifat fungsional. Perubahan yang terjadi pada aspek kepribadian seseorang mempunyai pengaruh pada perubahan selanjutnya. Karena belajar anak dapat membaca, karena membaca pengetahuannya bertambah, karena pengetahuannya bertambah akan mempengaruhi sikap dan perilakunya
- 2) Belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas.
- 3) Perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terinteraksi. Yang berubah bukan bagian-bagian dari seseorang, namun yang berubah adalah kepribadiannya.
- 4) Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual. Belajar hanya terjadi apabila dialami

sendiri oleh yang bersangkutan dan tidak dapat digantikan oleh orang lain.

5) Belajar adalah proses interaksi. Belajar bukanlah proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari yang bersangkutan.

6) Perubahan berlangsung dari yang sederhana kearah yang lebih kompleks. Seseorang anak baru akan dapat melakukan operasi bilangan kalau yang bersangkutan sedang menguasai simbol-simbol yang berkaitan dengan operasi tersebut.¹⁰

d. Komponen proses pembelajaran

Sebagai suatu sistem, proses pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran,


¹⁰ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish 2018), hal. 12

metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.¹¹

e. Aspek-aspek kunci pembelajaran efektif.

Terdapat beberapa aspek kunci pembelajaran efektif diantaranya :

1) Kejelasan




Seseorang guru yang ingin memberikan informasinya secara jelas berarti dia harus menyajikan informasi tersebut dengan cara yang dapat membuat siswa mudah memahaminya. Kejelasan yang jelas dan samar-samar menjadi bagian penting dari perilaku guru, diacu sebagai kejelasan kognitif, jika memberi penjelasan pada siswa perlu menggunakan pola bahasa dan ungkapan yang tidak membingungkan mereka.

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Prenadamedia Gup, 2016), hal. 58

2) Variasi

Variasi guru merupakan istilah untuk menjelaskan perubahan-perubahan yang sengaja dibuat guru saat menyajikan materi pembelajaran.

Variasi guru meliputi :

- 
- a) Merencanakan berbagai variasi metode mengajar
 - b) Menggunakan berbagai strategi bertanya
 - c) Memberikan reinforcement dengan berbagai cara
 - d) Membawa aktivitas belajar siswa
 - e) Menggunakan berbagai tipe media pembelajaran

3) Orientasi Tugas

Orientasi tugas yang dilakukan oleh guru terkait dengan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang spesifik, memungkinkan siswa untuk belajar mengenal informasi relevan,

mengajukan pertanyaan untuk membuka pemikiran siswa, mendorong siswa untuk berfikir bebas dan keberhasilan tujuan kognitif siswa.

4) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Penggunaan waktu yang sesuai oleh guru dapat dapat memaksimalkan waktu siswa. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh sejumlah waktu yang habiskan oleh siswa untuk mengerjakan tugas akademik yang sesuai.

5) Pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi

Kesuksesan mendorong keterlibatan lebih lanjut dalam belajar, pembelajaran yang sukses menghasilkan prestasi siswa adalah hal penting karena bisa menjadi kekuatan pendorong.¹²

¹² Supardi. *Sekolah Efektif* (Jakarta : Raja Grafindopersada, 2013) hal 166

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Proses efektivitas belajar mengajar tergantung dari beberapa unsur, seperti motivasi belajar peserta didik, bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai pengajar. Efektivitas belajar mengajar juga tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan, karena dengan perencanaan maka pelaksanaan pembelajaran menjadi baik dan efektif.¹³ Efisiensi dan efektivitas mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik akan terbantu dengan adanya segala upaya pendidik untuk membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui efektivitas mengajar, guru dapat memberikan tes sebagai bahan untuk mengevaluasi berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Hasil tes mengungkapkan kelemahan

¹³ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 101

belajar peserta didik dan kelemahan pembelajaran secara menyeluruh. Banyak faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pembelajaran, baik di sekolah, madrasah, maupun pesantren juga mengalami hal yang sama, diantaranya:

1) Faktor Pendidik (Guru)

Guru dapat menunaikan tugasnya dengan efektif dan baik jika dalam dirinya terdapat kompetensi sebagai pendidik dan juga melaksanakan fungsinya sebagai seorang pendidik. Pada dasarnya guru atau pendidik mempunyai tiga kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan ajaran, dan kompetensi dalam cara belajar mengajar.¹⁴ Artinya, guru yang profesional adalah guru yang memiliki tiga kompetensi tersebut dalam dirinya.

¹⁴ Darmadi, *Good Teacher* (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 140

2) Faktor Peserta Didik

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah faktor yang datang dari peserta didik. Tidak berhasilnya seorang peserta didik dalam pembelajaran juga disebabkan oleh banyak faktor selain karena ketidaktahuannya juga karena ada kebiasaan-kebiasaan yang salah dalam diri mereka. Proses pembelajaran terhadap peserta didik akan dapat menjadi efektif, apabila:

- a) Seorang peserta didik mempunyai niat yang baik dan keikhlasan yang tulus dalam belajar.
- b) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menerima sesuatu yang baru dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.
- c) Peserta didik harus ingat bahwa semua ilmu yang dipelajarinya tersebut penting.

3) Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran akan berjalan lancar dan efektif jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Penggunaan media sebagai salah satu sarana pendukung dapat digunakan oleh pendidik agar keefektifan pembelajaran terlaksana dengan baik.

4) Tujuan Pendidikan

Dalam proses belajar mengajar diharapkan harus mempunyai tujuan yang jelas. Sebagai pendidik harus mengetahui apa tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, sampai kepada tujuan yang sangat spesifik. Dengan adanya tujuan/program/rencana yang baik dari suatu lembaga maka akan memudahkan pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.


5) Kurikulum

Kurikulum dalam arti yang luas adalah meliputi seluruh program dan kehidupan dalam lingkungan pendidikan. kurikulum yang dirancang dengan baik akan dapat memberikan keefektifan mengajar dan belajar dalam suatu lingkungan pendidikan.¹⁵

g. Langkah-langkah Agar belajar menjadi efektif sebagai berikut :

- 1) Memperoleh masukan berkenaan dengan pengetahuan dan pengertian (kognitif), atau suatu kegiatan fisik atau motorik, atau suatu perilaku baru, jika proses ini berjalan cepat maka belajar adalah efektif
- 2) Pengasimilasian masukan harus diperoleh dengan cepat, cepat tetapi harus ditahan dalam diri seseorang untuk waktu yang lama

¹⁵ Alfajri, *Efektivitas Pembelajaran Pada Kelas Inti Di Dayah Mabdaul 'Ulum Al-Aziziyah Lamteumen Timur Banda Aceh*, 2018. Hal. 20

- 
- 3) Belajar bukanlah proses pengumpulan masukan. Belajar efektif mempunyai ciri interanalisisasi dari masukan-masukan itu. Internalisasi juga berarti bahwa mengubah masukan-masukan utility sesuai dengan sistem psikologi dan sistem kognitif orang itu, lalu mengintegrasikannya
 - 4) Setelah masukan-masukan diinternalisasikan, dapat digunakan secara efektif jika diperlukan. Jika hanya dijadikan hiasan dan tidak digunakan secara efektif, belajar tidak dikatakan efektif.
 - 5) Penggunaan pelajaran secara efektif juga berarti kreativitas, kreativitas penggunaan pelajaran harus memiliki nilai keluwesan.
 - 6) Belajar hendaknya menambah kemampuan orang itu lebih belajar sendiri. Hal ini memang terjadi dalam pembelajaran efektif.¹⁶

¹⁶ Supardi. *Sekolah Efektif* (Jakarta : Raja Grafindopersada, 2013), hal. 135

Hasil pembelajaran efektif mensyaratkan proses dan pelaksana yang terukur. Hal itu menjadi rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu siswa memaksimalkan potensi dan minat yang dimilikinya. Proses pembelajaran menjadi salah satu kunci menentukan kualitas penyelenggaraan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, sebab dengan proses pembelajaran yang terarah akan menjadikan fokus pembelajaran yang diberikan kepada siswa menjadi terarah, jelas dan mempunyai pengembangan kompetensi yang terukur. Dalam permendiknas No. 41 tahun 2007 dijelaskan bahwa standar proses pembelajaran SD/MI yang efektif dan efisien meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran¹⁷

¹⁷ Moh Padil. *Strategi Pengelolaan SD/MI* (Malang : UIN –Maliki Press, 2011), hal. 66

h. Ciri pembelajaran yang efektif yaitu:

- 1) Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungan melalui mengobservasi membanding, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan yang ditemukan
- 2) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
- 3) Aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkayaan,
- 4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisa informasi,
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan pola berfikir,

6) Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

i. Indikator efektivitas pembelajaran

Pengajaran yang efektif bergantung pada lima faktor diantaranya :

1) Sikap

Berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar

2) Kemampuan untuk memahami pengajaran

Kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk didalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang

3) Ketekunan

Jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun,oleh karena itu

ketekunan adalah hasil dari pada motivasi pelajar untuk belajar

4) Peluang

Peluang waktu yang disediakan oleh guru yang mengajar sesuatu keterampilan atau konsep

5) Pengajaran yang bermutu

Efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.¹⁸

Sedangkan menurut Slavin keefektifan pembelajaran terdapat empat indikator sebagai berikut :

- 1) Kualitas pembelajaran (*quality of insurance*), yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran. Penentuan tingkat keefektifan

¹⁸ Supardi. *Sekolah Efektif* (Jakarta : Rajawali Press, 2013) hal 169

pembelajaran tergantung dengan pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.

- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruksion*) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.
- 3) Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.
- 4) Waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat

menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.¹⁹

Keterlibatan guru, dalam pendidikan anak berpengaruh kuat dalam pembelajaran sehingga tercipta adanya kepedulian terhadap efektivitas pembelajaran anak. Peran guru terhadap efektivitas pembelajaran terjadi karena adanya kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sikap dan kemampuan guru dalam memberikan keteladanan, membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak, memberikan dorongan motivasi serta pemberian nilai yang jujur terhadap hasil yang diperoleh anak.²⁰

¹⁹ Triwibowo, *Deskripsi Efektivitas Discovery Learning Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Muhammadiyah 5 Purbalingga Dan SMP Negeri 2 Rembang*. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015, hal 7

²⁰ Afifatu Rohmawati. *Efektivitas pembelajaran*. *Jurnal pendidikan usia dini*. Volume 9 Edisi 1, April 2015. hal. 30

2. Pembelajaran PKn

a. Definisi

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKn adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara²¹

²¹ Cholisin. *Ilmu Kewarganegaraan*. (Yogyakarta : Ombak Dua, 2013) hal 9

Menurut Edmonson (sebagaimana dikutip A. Ubaedillah) makna PKn selalu didefinisikan sebagai sebuah studi tentang pemerintahan dan kewarganegaraan yang terkait dengan kewajiban, hak, dan hak-hak istimewa warga negara. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.²²

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

²² A. Ubaedillah, *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Edisi Ketiga) (Jakarta :Media Group, 2015) hal 5

2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

4) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi²³

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (character building) bangsa Indonesia yang antara lain: a. membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan

²³ Depdiknas. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi*. (Jakarta: Puskur, 2003) hal 3

bernegara, b. menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; c. mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab²⁴

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat diatas bahwa PKN bertujuan untuk: a. menjadikan warga negara Indonesia yang kritis, rasional, kreatif, cerdas, aktif, dan demokratis, b. berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, c. mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab, d. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung

²⁴ A. Ubaedillah, *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Edisi Ketiga) (Jakarta :Media Group, 2015) hal 9

dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan

peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi

7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.

8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungan, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan evaluasi globalisasi.

Materi mengenai warga negara meliputi: a. hidup gotong royong, manusia sebagai makhluk sosial

selalu membutuhkan pertolongan dan bantuan orang lain. Untuk mewujudkan diri sebagai makhluk sosial tersebut salah satu wujudnya adalah sikap saling bergotong royong, b. harga diri sebagai warga masyarakat, adalah salah satu hak kita sebagai warga negara. Kita harus mengetahui apa saja yang menjadi harga diri warga negara, agar apabila penguasa akan bertindak sewenang-wenang, maka kita dapat mencegahnya, c. kebebasan berorganisasi dan kemerdekaan mengeluarkan pendapat merupakan hak kita sebagai warga negara, dengan mengetahuinya kita dapat mengembangkan kemampuan kita dengan maksimal melalui organisasi dan mengeluarkan pendapat di dalam maupun luar organisasi tersebut, d. menghargai keputusan bersama, sebagai makhluk sosial, kita harus dapat menghargai keputusan yang telah disepakati bersama, agar tidak terjadi konflik antar warga negara, e. prestasi diri, sebagai warga

negara kita juga berhak untuk mengembangkan kemampuan kita dan meraih prestasi yang tinggi, f. persamaan kedudukan warga negara, persamaan kedudukan antar warga negara sudah dijamin oleh negara, maka dari itu, bila kita mengetahuinya maka akan dapat mencegah atau menindak aksi pelanggaran.

Dari uraian diatas, terlihat jelas bahwa materi mengenai warga negara sangat penting bagi siswa. Untuk dapat memahami materi tersebut, memerlukan motivasi belajar yang tinggi dari siswa. Akibat dari motivasi yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang gemilang juga.

3. Gaya Mengajar Guru

a. Definisi

Guru memiliki beberapa istilah, seperti *ustad*, *muallim*, *muaddib* dan *murabbi*. Beberapa istilah untuk sebutan guru itu terkait dengan beberapa istilah

untuk pendidikan, yaitu *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*. Istilah *muallim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan dan ilmu. Istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan, sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmani maupun ruhaniah. Sedangkan istilah umum dipakai dan memiliki cakupan makna yang luas dan netral adalah *ustad* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai guru.²⁵

Gaya mengajar adalah cara, metode, atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya.²⁶ Gaya mengajar adalah penting karena memberi kesan

²⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Premadamedia Group 2016). hal. 15

²⁶ Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin, *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Vol.10 No.2, (2018), p. 98-111, hal 100

terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai. Guru seharusnya memahami gaya belajar siswa dan menganggap perbedaan yang ada pada diri seorang pelajar itu merupakan suatu keistimewaan dan mereka dapat menggunakan keistimewaan itu secara berkesan dalam pembelajaran mereka²⁷

Gaya mengajar guru adalah cara atau metode yang dilakukan guru saat mengajar di dalam kelas baik itu sikap atau tingkah lakudan intonasi suara yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru adalah cara atau metode yang dilakukan guru saat mengajar di dalam kelas baik itu

²⁷ Cintya Septiana Andri Astutie, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi DiKelas X Sma Negeri 18 Surabaya*, (2017), jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi, Kampus Ketintang Surabaya, hal 3

sikap atau tingkah laku dan intonasi suara yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar

b. Fungsi Guru

Tiga misi atau fungsi guru yaitu :

1) Fungsi professional

Guru meneruskan ilmu/ keterampilan/ pengalaman yang dimiliki atau dipelajarinya kepada anak didiknya.

2) Fungsi kemanusiaan

Berusaha mengembangkan atau membina segala potensi bakat/ pembawaan yang ada diri si anak serta membentuk wajah ilahi dalam dirinya.

3) Fungsi *civic mission*

Guru wajib menjadikan anak didiknya menjadi warga Negara yang baik, yaitu berjiwa *patriotic*, mempunyai semangat kebangsaan nasional dan disiplin atau taat terhadap semua

peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan tugas guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya, ada tiga yaitu :

1) Mendidik

Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai.

2) Mengajar

Lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran

3) Melatih

Menekankan pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai keterampilan.²⁸

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup tahu sesuai materi yang diajarkan, tetapi pertama kali

²⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Premadamedia Group 2016). Hal. 18

ia harus merupakan seseorang yang memang memiliki kepribadian guru dengan segala ciri tingkat kedewasaannya. Dengan kata lain untuk menjadi pendidik atau guru seseorang harus memiliki kepribadian. Selain memiliki kepribadian, guru harus bisa memposisikan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru disekolah sebagai orang tua kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Dalam melaksanakan tugas guru dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Minimal ada tiga ciri kedewasaan menurutnya, yaitu: (1) Orang yang telah dewasa telah memiliki tujuan dan pedoman hidup, yaitu sekumpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan dan pedoman hidupnya; (2) Orang dewasa adalah orang yang mampu melihat segala sesuatu secara objektif; dan (3)

Orang dewasa adalah orang yang telah biasa bertanggung jawab atas perbuatannya. Pentingnya peranan dan seorang guru dalam proses pembelajaran dengan ungkapan: (1) *Ing ngarsa sung tulada* berarti di depan memberi teladan. Menunjukkan pentingnya keteladanan yang merupakan cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku peserta didik; (2) *Ing madya mangun karsa* berarti di tengah²⁹

b. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar bagi guru sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran

1) Keterampilan dasar bertanya

Melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna

²⁹ M. Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021), hal 11

2) Keterampilan dasar memberikan *reinforcement*

Melalui keterampilan *reinforcement* yang diberikan guru maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon setiap kali muncul stimulus dari guru atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat.

3) Keterampilan variasi stimulus

Keterampilan ini adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan sehingga siswa menunjukkan sikap antusias.

4) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah mempersiapkan mental dan perhatian siswa agar siswa terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari, sedangkan menutup pelajaran dapat diartikan sebagai

kegiatan yang dilakukan guru untuk menutup pelajaran.

5) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan ini adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya maka terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.³⁰

c. Prinsip Umum Tentang Mengajar

Prinsip umum yang harus dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa
- 2) Pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis

³⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016). hal. 32

- 3) Mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa
- 4) Kesiapan dalam mengajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar
- 5) Tujuan pengajaran harus diketahui oleh siswa
- 6) Mengajar harus mengikuti prinsip psikologi tentang belajar.³¹

d. Komponen Gaya Mengajar

Menurut Louis Rubin dalam buku Syamsu Yusuf mendeskripsikan gaya mengajar guru ke dalam enam aspek, yaitu *explanatory*, *inspiratory*, *informative*, *corecctive*, *interactive*, dan *programmatic*. Sedangkan Muhammad Ali membedakan gaya mengajar dapat dibedakan kedalam empat macam, yaitu gaya mengajar klasikal, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional.

³¹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*,. (Jakarta : Bumi Aksara, 2019). hal. 7

Berdasarkan komponen di atas, gaya mengajar guru meliputi:

1) Variasi Suara

Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa, menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang anak didik atau berbicara secara tajam dengan anak didik yang kurang perhatian dan seterusnya. Variasi suara merupakan pengubahan nada suara yang keras menjadi lemah, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah jadi lambat, dari suara gembira menjadi sedih, atau pada saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu. Dalam menyajikan pokok penting biasanya guru memberi tekanan pada kata-kata tertentu, atau juga dapat mengucapkannya lambat-lambat sehingga dapat diikuti jelas sekali.

2) Pemusatan Perhatian

Pemusatan perhatian sama halnya dengan penekanan yaitu untuk memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting atau aspek kunci, guru dapat menggunakan penekanan secara verbal, seperti perhatikan baik-baik. Nah ini yang penting. Ini adalah bagian yang sukar, dengarkan baik-baik! Penekanan seperti ini biasanya dikombinasikan dengan gerakan anggota badan yang dapat menunjukkan dengan jari atau memberi tanda pada papan tulis. Pemusatan yang dianggap penting dapat dilakukan guru dengan kata-kata seperti, perhatikan baik-baik, peka, sekaligus dilakukan dengan gerakan tangan.

3) Kesenyapan

Kesenyapan dilakukan dengan pemberian waktu, digunakan untuk menarik perhatian anak didik, dapat dilakukan dengan mengubah yang

bersuara menjadi sepi, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau diam, dari akhir bagian pelajaran kebagian berikutnya. Berfungsi sebagai koma, titik atau tanda seru yang membagi pelajaran dalam kelompok-kelompok kecil.

4) Kontak Pandang (guru menguasai dengan kontak mata)

Kontak pandang merupakan kontak mata guru dengan peserta didik, kata-kata yang diucapkan guru terasa lebih meyakinkan dan memperkuat informasi. Sebaiknya guru menatap peserta didik secara keseluruhan, tidak diarahkan kearah tertentu saja seperti yang duduk di depan saja, tengah sehingga yang duduk di samping tidak terlihat. Menatap setiap mata anak didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian. Guru dapat membantu anak didik dengan menggunakan

matanya menyampaikan informasi, dan dengan pandangannya dapat menarik perhatian anak didik.

5) Gerakan Badan dan Mimik

Variasi dalam mimik menggunakan gerakan kepala atau badan merupakan bagian penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan. Ekspresi roman wajah guru perlu ceria dan bahkan ini sangat penting dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Wajah yang punya ekspresi akan memberi kesan tersendiri bagi peserta didik, sebaliknya wajah yang seram akan membosankan peserta didik. Semuanya ini diikuti dengan tersenyum, mengerutkan bibir, mengedipkan mata dan sebagainya.

6) Perubahan Posisi guru

Perpindahan posisi guru dalam ruangan kelas dapat membantu menarik perhatian anak didik, dapat meningkatkan kepribadian guru. Perpindahan posisi dapat dilakukan dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau diantara anak didik dari belakang kesamping anak didik. Dapat juga dilakukan dengan posisi berdiri kemudian berubah menjadi posisi duduk. Yang penting dalam perubahan posisi ialah harus ada tujuannya dan tidak sekedar mondar mandir. Guru yang kaku adalah tidak menarik.

e. Ragam Gaya Mengajar

Gaya mengajar guru dimaksud sebagai perlakuan yang diterapkan guru dalam menstimulasi dan merespon kebutuhan belajar siswa-siswanya dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan siswa,

baik dalam kedudukannya sebagai pengajar, pendidik, pembimbing. Gaya penampilan dan mengajar guru dalam mengelola proses belajar mengajar yaitu :

1) Gaya mengajar guru otoriter

Guru dengan gaya mengajar otoriter dalam proses belajar mengajar selalu mengarahkan segala aktifitas para siswa, siswa hanya dapat sedikit kesempatan berperan serta memutuskan cara terbaik untuk kepentingan belajar mereka. Guru semacam ini sering menimbulkan kemarahan dan kekesalan siswa, terutama siswa pria karena merasa kreativitasnya terhambat. Guru tipe ini menunjukkan ciri berwatak otoriter, keras dan kaku dalam mengarahkan aktivitas proses belajar mengajar dan menghambat kebebasan akademik siswa. Guru menerapkan disiplin otoriter dalam mendidik anak cenderung tidak memberikan

ruang gerak yang kondusif bagi perkembangan kepribadian anak, bahkan disiplin otoriter membuat anak gugup, bersikap bermusuhan dan antagonistik.

2) Gaya mengajar guru *laissez-faire*

Guru yang berwatak seperti ini biasanya gemar mengubah arah dan cara pengelolaan proses belajar mengajar seenaknya. Sehingga menyulitkan siswa dalam menyiapkan diri. Sesungguhnya guru tersebut tidak menyenangi profesinya sebagai pendidik meskipun memiliki kemampuan yang memadai. Kelemahan lain adalah kebiasaan rutinnnya menimbulkan pertengkaran kecil. Guru yang menegakkan disiplin gaya *laissez-faire* dalam mendidik anak kurang bertanggung jawab, kurang menghargai aturan dan egosentris, padahal cerminan sikap

semacam ini kurang dapat mendukung penciptaan sikap kompetitif.

3) Gaya mengajar demokratis

Guru yang memiliki sikap ini pada umumnya dipandang sebagai guru yang baik dan ideal. Alasannya dibanding guru lainnya guru demokratis lebih senang berkerja sama dengan teman seprofesinya. Namun tetap menyelesaikan tugas secara mandiri. Ditinjau dari sudut pandang pengajaran, guru demokratis ternyata lebih baik dan karenanya ia lebih disenangi baik oleh teman seprofesi maupun siswanya sendiri. Mereka lebih sering memberikan peluang akademik kepada siswa sehingga siswa lebih banyak kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya. Guru dan siswa dalam kondisi semacam ini sama-sama merasakan kebermaknaan dan

kepuasan pada waktu dan sesudah proses pembelajaran.

Dalam berbagai kajian terhadap ragam gaya mengajar guru ini, maka gaya mengajar guru demokratislah yang dianggap paling ideal. Hal ini karena segala aktivitas belajar-mengajar mereka selalu mempertimbangkan pikiran-pikiran dan perasaan anak. Mereka dalam mengajar tidak hanya menjalankan tugas-tugas yang bersikap akademik saja, akan tetapi juga menyentuh hal-hal yang bersifat non akademik yaitu aspek emosi dan sosial anak.³² Gaya-gaya mengajar guru dikelas dapat dibedakan ke dalam empat macam gaya mengajar yaitu diantaranya:

³² Djuwarijah, *Gaya Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. JPI FIAI Jurusan Tarbiyah Volume VI Tahun V Januari 2002. ham 27

1) Gaya mengajar klasik

Isi pelajaran berupa informasi dan ide yang paling populer dan dipilih dari dunia yang dipilih anak. Oleh karenanya isi pelajaran bersifat objektif, jelas, dan diorganisasi secara sistematis-logis. Peran guru disini sangat dominan karena dia harus menyampaikan bahan.

2) Gaya mengajar teknologis

Peran guru hanya sebagai pemandu, pengarah atau pemberi kemudahan dalam belajar karena pembelajaran sudah diprogram sedemikian rupa dalam perangkat, baik lunak maupun keras

3) Gaya mengajar personalisasi

Peranan guru adalah menuntun dan membantu perkembangan itu melalui pengalaman belajar. Oleh karena itu guru harus mempunyai kemampuan dalam mengasuh, ahli

dalam psikologi dan metodologi, serta bertindak sebagai nara sumber. Adapun bahan pelajaran disusun dan muncul berdasarkan atas minat dan kebutuhan siswa secara individual.

4) Gaya mengajar interaksional

Guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal.³³

f. Trik dan Tips Cara Mengajar

Tips dan trik yang di tawarkan oleh Kelly dalam mengajar adalah dengan adanya persiapan mental, penuh harapan siswa, pelajari triks-triks sukses menjadi guru, bersikaplah secara baik, konsistenlah dalam menjalankan aturan, perhatikan semua siswa agar semua tugas dilaksanakan oleh

³³ Naniek Kusumawati, *strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (JawaTimur : CV. AE Media Grafika, 2019), hal 50

siswa, lalui hari-hari mengajar dengan keadaan fresh, percalah siswa dapat belajar dengan baik, jadilah orang tua untuk siswa, yakinlah anda bisa menjadi guru yang berhasil, berani mengakui kesalahan, buatlah peraturan, buatlah ketika peralatan sekolah siswa tertinggal, buat aturan keterlambatan, buat aturan tugas, menetapkan kebijakan perizinan ke kamar kecil, laksanakan sanksi indisipliner, cobalah sedikit humor, atur dan dudukan siswa anda, pastikan tempat bangku anda, luangkan waktu untuk mendekor, siapkan peralatan yang anda butuhkan, buat kartu identitas dan kalender siswa, tandai kalender anda, minta bantuan ketika anda absen mengajar, tegas terhadap perilaku siswa, akrablah dengan guru lain, terbuka pada bantuan orang lain, fokuslah pada pekerjaan anda sebagai guru, kenali rekan baik anda, ketahuilah para pejabat, kenali tipe-tipe guru disekolah anda, jangan biarkan rekan kerja

menjatuhkan anda, jauhilah gosip para staf, belajarliah menjadi orang yang mudah bergaul, bergabunglah dalam kegiatan ekstrakurikuler, tumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah, sharing dengan rekan senior, bergabunglah dalam komite sekolah, fokus dan kerjakan kewajiban tambahan, sesekali, katakan “TIDAK” ciptakan lingkungan belajar yang efektif, jadikan pendidikan seberharga mungkin, proaktif dan tegar, pahami karakter siswa anda, persiapkan segalanya sebelum siswa datang dan kenali dengan baik nama-nama siswa.³⁴

B. Kajian Pustaka

Rio Wahyudi, (2013). Dengan judul, Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Kristen 1 Surakarta. .
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya

³⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015) hal. 307

pengaruh tingkat kesiapan guru mengajar terhadap efektivitas proses belajar mengajar; (2) Ada tidaknya pengaruh kondisi lingkungan belajar siswa terhadap efektivitas proses belajar mengajar; (3) Ada tidaknya interaksi pengaruh tingkat kesiapan guru mengajar dan kondisi lingkungan belajar siswa terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kristen 1 Surakarta kelas XI dan XII sejumlah 303 siswa dan diambil sampel 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik propotional random sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat kesiapan guru mengajar terhadap efektivitas proses belajar mengajar; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi lingkungan belajar siswa terhadap efektivitas proses belajar mengajar; (3) terdapat interaksi pengaruh yang positif dan signifikan antara

tingkat kesiapan guru mengajar dan kondisi lingkungan belajar siswa terhadap efektivitas proses belajar mengajar.³⁵ persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran dan menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat penelitian dan waktu penelitian.

Dian Rosdiana (2013) dengan judul Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Masalah yang menjadi kajian dari penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa. Inti kajiannya difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi kompetensi guru, komitmen mengajar, dan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, pokok masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah sejauhmana pengaruh

³⁵ Rio Wahyudi. *Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Kristen 1 Surakarta*. 2013. JUPE UNS, Vol. 2, No. 2, Hal 37 s/d 48

kompetensi guru, dan komitmen mengajar, terhadap efektivitas proses pembelajaran serta implikasinya pada hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Metode penelitian yang digunakan adalah Explanatory Survey Method, dengan teknik pengumpulan data angket skala lima kategori Likert, terhadap 60 orang guru Ekonomi SMA di Kota Tasikmalaya. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah Model Analisis Jalur (Path Analysis Models). Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan langsung dan tak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa, efektivitas proses pembelajaran, kompetensi guru dan komitmen mengajar guru Ekonomi SMA di Kota Tasikmalaya termasuk dalam kategori tinggi, dan terdapat pengaruh kompetensi guru dan komitmen mengajar terhadap hasil belajar siswa serta terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi guru dan komitmen mengajar terhadap hasil

belajar siswa melalui efektivitas proses pembelajaran.³⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang efektivitas proses pembelajaran sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat dan waktu penelitian., penelitian yang digunakan adalah Explanatory Survey Method, dengan teknik pengumpulan data angket skala lima kategori Likert, terhadap 60 orang guru Ekonomi SMA di Kota Tasikmalaya. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah Model Analisis Jalur (Path Analysis Models). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuantitatif

Veronika (2021) dengan judul Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gaya mengajar guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

³⁶ Dian Rosdiana. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. 2013. Vol 13, No 2 (2013). Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Universitas Pendidikan Indonesia

Model Gorontalo. (2) Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo. (3) Hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 313 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Sampel berjumlah 76 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Gaya mengajar guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo berada pada persentase sebesar 84.44% atau kriteria sangat baik. (2) Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo berada pada persentase sebesar 80.58% atau kriteria baik. (3) Gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,763. Untuk itu disarankan : (1) bagi Sekolah diharapkan dapat lebih

meningkatkan motivasi belajar siswa agar bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas. (2) bagi Guru diharapkan gaya mengajarnya agar lebih ditingkatkan lagi untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. (3) bagi peneliti diharapkan dapat memperkuat kemampuan menganalisis tentang gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gaya mengajar, metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat dan waktu penelitian jumlah populasi dalam penelitian berjumlah 313 siswa sedangkan peneliti 30 orang menggunakan teknik total sampling.

Ramadan, (2018) dengan judul pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Lay Up Shoot. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari gaya mengajar Resiprokal dan gaya mengajar Latihan serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Lay Up Shoot. Penelitian ini dilakukan pada siswa maupun siswi

SMA Negeri 1 Cigugur. Penelitian ini menggunakan treatment by level 2 x 2. Sampel terdiri dari 28 siswa maupun siswi. Teknik analisis data adalah analisis varians dua jalur (ANOVA) dan selanjutnya dilanjutkan dengan uji Tukey pada tingkat signifikansi $\hat{I}_{\pm} = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Nilai hasil belajar Lay Up Shoot pada perlakuan gaya mengajar Resiprokal lebih tinggi dengan hasil 50% (14 orang) di atas rata-rata dari nilai gaya mengajar Latihan yang hanya 39,29% (11 orang) di atas rata-rata di SMA Negeri 1 Cigugur. (2). Nilai hasil belajar Lay Up Shoot pada perlakuan gaya mengajar Resiprokal motivasi belajar tinggi (A1B1) lebih tinggi dari nilai gaya mengajar Latihan motivasi belajar tinggi (A2B1) di SMA Negeri 1 Cigugur. (3). Nilai hasil belajar Lay Up Shoot pada perlakuan gaya mengajar Resiprokal motivasi belajar rendah (A1B2) lebih rendah dari nilai gaya mengajar Latihan motivasi belajar rendah (A2B2) di SMA Negeri 1 Cigugur. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang

gaya mengajar, menggunakan penelitian kuantitatif dan perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat dan waktu penelitian, teknik analisis data adalah analisis varians dua jalur (ANAVA) dan selanjutnya dilanjutkan dengan uji Tukey pada tingkat signifikansi $\hat{I}_{\pm} = 0,05$

Dwi Yulianto (2021) dengan judul Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran Bahasa Indonesia saat daring. Metode Penelitian artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan secara rinci serta mendalam dan menghasilkan data berupa kata-kata yang bersumber dari tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara secara mendalam. Kondisi daring ini dilakukan

dengan bentuk wawancara online menggunakan aplikasi WhatsApp. Sumber data primer yaitu siswa kelas VI B SD Sendangsari, Pajangan, Bantul yang berjumlah 29 siswa dan sumber data sekunder yaitu bahan pustaka, buku, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan artikel ini. Hasil penelitian menunjukkan Dari jumlah 29 siswa kelas VI B SD Sendangsari, didapatkan hasil wawancara sebanyak 26 siswa setuju dengan pembelajaran daring. Selebihnya tidak setuju karena kondisi keluarga mereka yang masih kurang sejahtera. Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam metode daring dapat dikatakan cukup efektif. Terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa yaitu mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang efektifitas pembelajaran dan perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode dan teknik penelitian analisis deskriptif kualitatif , tempat dan waktu penelitian.

C. Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko

Ho : Tidak terdapat pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain. Oleh karena itu penelitian kuantitatif secara tipikal dikaitkan dengan proses induksi numeratif, yaitu menarik kesimpulan berdasar angka dan melakukan abstraksi berdasar generalisasi.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabet,2011) hlm13

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 1 Mukomuko, pada tanggal 1 Juni sampai 15 Juli 2022. Peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Mukomuko ini dengan alasan karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup juga waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di MIN 1 Mukomuko yang berjumlah 302 orang siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸ Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.³⁹ Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 30 orang responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *random sampling* yakni suatu teknik atau metode dari pengambilan sampel yang berasal dari anggota populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut sebanyak 30 orang responden

..

³⁸ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm130

³⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm 104

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian penelitian ini adalah: ⁴⁰

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang dimaksud ini adalah sikap, perilaku dan metode dalam proses belajar pembelajaran di MIN 1 Mukomuko. Dengan indikator :

1. Variasi suara
2. Penekanan
3. Pemberian waktu
4. Kontak pandang
5. Gerakan anggota badan
6. Perpindahan posisi
7. Metode Pengajaran

Efektivitas belajar adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

⁴⁰ Neny Ika Putri Simarmata, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm126

pembelajaran, dalam hal ini efektivitas dalam pembelajaran PKn dapat dilihat dari nilai hasil pembelajaran PKn siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan yang diberikan kepada responden tersebut untuk mengambil data tentang pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko.

Berpedoman pada pendapat diatas, maka penggunaan kriteria dalam penelitian ini sebagai standar

pengukuran yaitu dengan variabel penelitian sebagai berikut :⁴¹

- a. 81% sampai 100% dikategorikan Sangat Baik
- b. 61% sampai 80% dikategorikan Baik
- c. 41% sampai 60% dikategorikan Cukup Baik
- d. 21% sampai 40% dikategorikan Kurang Baik
- e. Dibawah 20% dikategorikan Sangat Kurang Baik

Untuk melihat efektivitas pembelajaran maka penggunaan kriteria dalam penelitian ini sebagai standar pengukuran yaitu :⁴²

- a. 81% sampai 100% dikategorikan Sangat Efektif
- b. 61% sampai 80% dikategorikan Efektif
- c. 41% sampai 60% dikategorikan Cukup Efektif
- d. 21% sampai 40% dikategorikan Kurang Efektif
- e. Dibawah 20% dikategorikan Tidak Efektif

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm 35

⁴² Ridwan *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.22

Angket ini ditujukan kepada siswa di MIN 1 Mukomuko yang menjadi sample dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴³

Observasi sebelum melakukan penelitian bertujuan untuk mencari informasi tentang kegiatan yang

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm201

berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai data informasi yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan, dimana penelitian mencatat informasi sesuai dengan yang diamati selama penelitian.

Observasi ini digunakan untuk mengambil data atau untuk melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian. Observasi dilakukan berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.⁴⁴

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah catatan-catatan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema penelitian. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengetahui melengkapi data yang terkait dengan subyek dan lokasi penelitian-penelitian seperti deskripsi wilayah penelitian, letak geografis, keadaan tenaga pengajar, struktur kepengurusan sekolah, denah sekolah, daftar nama guru, keadaan siswa seperti daftar nama dan jumlah siswa, sarana dan prasarana.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik yang sudah disediakan. Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

⁴⁴ Sugiyono, *Ibid*.hlm.329

⁴⁵ Sugiyono, *Ibid*. Hlm.329

1. Hasil uji coba instrumen

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu untuk menentukan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan.

a. Uji validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁶ Instrumen yang valid adalah alat ukur yang mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti

⁴⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta :Rineka Cipta, 2002) h.144-146

instrumen tersebut dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.⁴⁷ Untuk mengetahui validitas butir angket atau alat pengukur data peneliti dibantu dengan menggunakan SPSS 22, kemudian hasil r yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r tabel *product moment*. Dengan harga r tabel di hitung dengan taraf signifikan 5%. Rumus untuk menguji korelasi yang dimukakan oleh pearson, dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy} = koefesien korelasi

N = jumlah subjek

X = skor nomor tertentu

Y = total item

⁴⁷ Syafri, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.134

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = Kuadrat dari Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dengan Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten. dalam memberikan *interpretasi* secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi "r" *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut :

Tabel 3.1. Uji Reabilitas

| Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r_{xy}) | <i>Interprestasi</i> |
|--|--|
| 0,00 – 0,20 | Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i>) |

| | |
|-------------|--|
| | antara Variabel X dan Variabel Y) |
| 0,20 – 0,40 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> . |
| 0,40 – 0,70 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> . |
| 0,70 – 0,90 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> . |
| 0,90 – 1,00 | Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> . |

Pemberian *interpretasi* terhadap tinggi-rendah, kuat-lemah atau besar kecilnya suatu korelasi dapat diketahui dengan melihat besar-kecilnya suatu angka (koefisien) yang disebut *angka indeks korelasi* “r” *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” *product*.⁴⁸

Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

⁴⁸ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm193

karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁴⁹

Uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh item pertanyaan sudah diuji validitasnya. Untuk mengetahui reabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁵⁰ Kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah melihat nilai Cronbach Alpha (α). Instrumen dikatakan reliable jika memberi nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Reliable angket dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan program SPSS 22

⁴⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta :Rineka Cipta, 2006.) h.154-156

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* Edisi 4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 7

Kemudian untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_1 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

2. Uji persyaratan penggunaan statistik parametris

Uji prasarat dilakukan agar penggunaan rumus tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku

a. Uji Normalitas Data

Uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya memiliki

distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji kormogorov-smirnov. Dengan cara menemukan terlebih dahulu

Ho Data terdistribusi secara normal

Ha Data tidak terdistribusi secara normal

Jika nilai hitung signifikan (sig) lebih besar dari nilai alfa (alpha) 0,05 data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$S_1^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kata lain, uji homogenitas

dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan ANOVA.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan One-way anova untuk melihat homogenita data dengan bantuan SPSS 22 Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

c. Uji Linieritas Data

fungsi uji lineritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan apakah hubungan tersebut liner atau tidak,

dimana liner merupakan hubungan seperti garis lurus.

Dengan dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig deviation from linerity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- Jika nilai sig deviation from linerity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

Alat analisis ini dipakai untuk melihat pengaruh gaya mengajar terhadap efektivitas belajar PKn siswa MIN 1 Mukomuko (Ridwan dan Sunarto, 2010: 108) dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan :

Y = Variabel kompetensi profesional

X1 = Variabel hasil belajar

a = Intersep atau Konstanta

b1 = Koefisiensi Regresi X1

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka tehnik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik SPSS 22, dengan dasar ketentuan :

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Rumus uji t menurut Suharyadi dan Purwanto, (2014)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{s\beta n}$$

keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan tabel t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

β_n = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$ = standar eror setiap variabel



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Mukomuko adalah sebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini bertempat di Jalan Pendidikan no. 1 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, pada koordinat Lintang -2.994805 dan garis bujur 101.501472 .

Madrasah ini telah ada sebelum tahun 1961, yang diprakarsai oleh seorang tokoh terdidik pada waktu itu bernama Muhammadin (alm) yang mendapat sambutan dan dukungan dari seluruh masyarakat desa sibak pada

waktu itu. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Mukomuko berubah status dari MIS menjadi MIN pada tahun 1991. Pada perkembangan selanjutnya pada tahun 2011 MIN 1 Mukomuko telah menyanggah status Akreditasi A.

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Mukomuko ini telah mengalami perpindahan dari tempat semula dikarenakan banjir bandang yang menimpa wilayah desa sibak pada tahun 1986. Pada saat ini MIN 1 Mukomuko berdiri di atas lahan seluas lebih kurang 1 hektar yang pada awalnya merupakan tanah hibah dari masyarakat, namun pada saat ini status lokasi tersebut telah menjadi milik sendiri.

Setelah melewati perjalanan yang panjang, sehingga pada saat ini MIN 1 Mukomuko sudah hampir mencapai kesempurnaan. Saat ini MIN 1 Mukomuko dipimpin oleh ibu Masita Harahap S.Pd semoga dengan kepemimpinannya saat ini MIN 1 Mukomuko akan

semakin maju dan menjadi Madrasah yang hebat dan bermartabat.

2. Visi dan Misi MIN 1 Mukomuko

Visi :

Terwujudnya siswa siswi MIN 1 Mukomuko yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

Misi :

- a. Terwujudnya pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari.
- b. Mewujudkan siswa madrasah yang berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan mutu dan daya saing siswa madrasah.
- d. Mewujudkan madrasah yang menjadi pilihan masyarakat.
- e. Mewujudkan manajemen yang baik.

3. Tujuan berdirinya MIN 1 Mukomuko

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia

muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

- b. Berperilaku dalam kehidupan sosial sehari-hari sesuai dengan ajaran agama islam.
- c. Memanfaatkan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki untuk hidup di masyarakat.

4. Struktur Organisasi MIN 1 Mukomuko

Organisasi MIN 1 Mukomuko adalah salah satu bentuk panduan untuk mengkoordinir berbagai tugas pengajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pengorganisasian yang dilakukan di MIN 1 Mukomuko ini dengan cara memberdayakan semua komponen yang ada di MIN 1 Mukomuko dengan cara memberi tugas dan wewenang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Struktur Organisasi MIN 1 Mukomuko adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MIN 1 Mukomuko

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|----|----------------------|-------------------------------|---------------------|
| 1 | Jasman, S.Pd | Kepala MIN 1 Mukomuko | S1 |
| 2 | Elia Susanti, S.Pd | Wakil kepala MIN 1 Mukomuko | S1 |
| 3 | Edi Susanto, S.Sos.I | Waka Kurikulum MIN 1 Mukomuko | S1 |
| 4 | Drs. Mizan | Waka Kesiswaan MIN 1 Mukomuko | S1 |

5. Keadaan Tenaga Pengajar

Guru menjadi unsur yang sangat penting dalam meningkatkan suatu pendidikan. Guru merupakan alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau disebut sebagai pemberi informasi. Tanpa guru suatu satuan pendidikan kita tidak akan berjalan

sebagaimana mestinya. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan MIN 1 Mukomuko.

Tabel 4.2

Data Dewan Guru MIN 1 Mukomuko

| No | Nama Guru | Nip | Jabatan |
|----|----------------------|--------------------|----------------|
| 1 | Jasman, S.Pd | 197605102005011010 | Kep. MIN 1 |
| 2 | Drs. Mizan | 196605241997051001 | Guru Pembina |
| 3 | H. Bahrun. T,M.Pd | 196904122000031001 | Guru Pembina |
| 4 | Irayanti, S.Pd | 97212161996032001 | Guru Pembina |
| 5 | Elia Susanti, S.Pd | 197603022000032002 | Gr.Dewasa.Tk.I |
| 6 | Hermantoni,S.Pd | 197408031999031002 | Penata |
| 7 | M.Harunsyah,S.Pd.I | 196901052000031004 | Penata |
| 8 | Maryani,S.Pd.I | 197703092003122004 | Penata |
| 9 | YenitaZuriani,S.Pd.I | 198510102009012012 | Gr.Pertama |
| 10 | Fidiawati,S.Pd.I | 197810052005012006 | Muda.Tk.I |
| 11 | Sismiati | 197011182014112002 | Pengatur Muda |
| 12 | Edi Susanto, S.Sos.I | 014078204 | Guru Agama |
| 13 | Teti Asmani,S.Ag | 010067405 | Guru Agama |
| 14 | Nurman Fajri | 013038205 | Guru Umum |

| | | | |
|----|-------------------------|-----------|-----------------|
| 15 | Pina Destari, S.Pd | 005128809 | Guru Kelas |
| 16 | Rahmatul Aini, S.Pd | 023079110 | Guru Kelas |
| 17 | Emi Febrianti, S.Pd | 002028810 | Guru Kelas |
| 18 | Yulia Elmita, S.Pd.I | 018048610 | Guru Kelas |
| 19 | Atosri, S.Pd | 026069113 | Guru.Penjaskes |
| 20 | Herliati, A.P | 012078714 | Tata Usaha |
| 21 | Nika Ardila, S.Pd | 003129216 | Guru Umum |
| 22 | Jumiati, A.P | 028098916 | Cleaning Sevice |
| 23 | Dina Mariana, S.Kom | 008119317 | Perpustakaan |
| 24 | Jeli Puspita Sari, S.E | 002079719 | Tata Usaha |
| 25 | Dewi Nilam Sori, S.Pd | 003018919 | Guru Kelas |
| 26 | Wirdahlana, S.Pd.I | 001019319 | Guru Agama |
| 27 | Dealuvita, S.Pd | 025069519 | Guru Kelas |
| 28 | Yohana Gloury E.M, S.Pd | 024088820 | Guru Umum |
| 29 | Sasnedi | 021117520 | Penj.Madrasah |

Sumber : Dokumen SD MIN 1 Mukomuko, 2022

6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MIN1

Mukomuko. Siswa merupakan objek tujuan pendidikan. Dengan demikian keberadaan siswa tentunya penting bagi tercapainya sasaran pendidikan yang telah ditentukan. Berikut jumlah siswa MIN 1 Mukomuko.

Tabel 4.3

Jumlah Siswa MIN 1 Mukomuko

| No | Kelas | Jumlah Kelas yang ada | Jumlah Rombel | Jumlah Total Siswa | | |
|----|-------|-----------------------|---------------|--------------------|----|-----|
| | | | | L | P | JML |
| 1 | 1.A | 1 | 1 | 9 | 13 | 22 |
| 2 | 1.B | | 1 | 12 | 10 | 22 |
| 3 | 1.C | | 1 | 11 | 10 | 21 |
| 4 | II.A | 1 | 1 | 15 | 15 | 30 |
| 5 | II.B | | 1 | 19 | 12 | 31 |
| 6 | III | 1 | 1 | 19 | 13 | 30 |
| 7 | IV | 1 | 1 | 9 | 21 | 30 |
| 8 | V.A | 1 | 1 | 16 | 14 | 30 |
| 9 | V.B | | 1 | 13 | 13 | 26 |
| 10 | VI.A | 1 | 1 | 14 | 15 | 29 |

| | | | | | | |
|-------|------|---|----|-----|-----|-----|
| 11 | VI.B | | 1 | 11 | 18 | 29 |
| Total | | 6 | 11 | 148 | 154 | 302 |

Sumber : Dokumen SD MIN 1 Mukomuko, 2022

Berdasarkan tabel di atas didapatkan siswa di SD MIN 1 Mukomuko sebanyak 302 orang dengan 1A sebanyak 22 orang, 1B sebanyak 22 orang, 1C sebanyak 21 orang, kelas IIA sebanyak 30 orang, IIB sebanyak 31 orang, III sebanyak 30 orang, IV sebanyak 30 orang, kelas V A sebanyak 30 orang, kelas V B sebanyak 26 orang, kelas VI A sebanyak 29 orang dan kelas VI B sebanyak 29 orang.

7. Kegiatan Siswa

Siswa MIN 1 Mukomuko menyelenggarakan pendidikan disetiap harinya, dari hari senin sampai hari jum'at. Pada hari senin siswa melaksanakan upacara bendera setiap pagi tetapi pada masa pandemi ini siswa tidak lagi melaksanakan upacara bendera mereka

langsung masuk ke kelas untuk belajar pada pukul 08.00 sampai dengan 11.00.

Pada hari selesa sampai dengan hari kamis jam pelajaran di mulai seperti hari senin, hanya saja berbeda pada hari jum'at jam pelajaran di mulai pada pukul 08.00 sampai dengan jam 10.00. Sebelum pandemi terjadi MIN 1 Mukomuko banyak melaksanakan ekstrakurikuler untuk petunjang aktivitas siswa pada setiap harinya. Ekstrakurikuler yang dilakukan siswa seperti mengaji, membaca, keagamaan (ceramah), kesenian dan pramuka

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Dalam rangka menunjang keberhasilan dalam belajar tersebut, SD MIN 1 Muko-Muki masih memiliki sarana dan prasarana belajar. MIN 1 Mukomuko mempunyai gedung serta

fasilitas lainnya yang memadai bagi berlangsungnya faktor penunjang lancarnya suatu proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya. Data sarana dan prasarana MIN 1 Mukomuko sebagai berikut.

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana MIN1 Mukomuko

| No | Sarana/Prasarana | Kondisi Sarana/Prasarana | | | Jumlah |
|----|------------------|--------------------------|--------------|-------------|--------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 1 | Kantor | 1 | - | - | 1 |
| 2 | Perpus | 1 | - | - | 1 |
| 3 | Mushola | 1 | - | - | 1 |
| 4 | Ruang kelas | 13 | - | - | 13 |
| 5 | Meja | 180 | - | - | 180 |
| 6 | Kursi | 359 | - | - | 359 |
| 7 | Papan tulis | 13 | - | - | 13 |
| 8 | Sapu | 30 | - | - | 30 |
| 9 | Pel | 25 | - | - | 25 |
| 10 | Towe air | 2 | - | - | 2 |

| | | | | | |
|----|----------------|---|---|---|---|
| 11 | Tong sampah | 7 | - | - | 7 |
| 12 | Kantin | 6 | - | - | 6 |
| 13 | Pengeras suara | 4 | - | - | 4 |
| 14 | Wc siswa | 3 | - | - | 3 |
| 15 | Wc guru | 1 | - | - | 1 |

Sumber : dokumen SD MIN 1 Mukomuko

B. Temuan Khusus Penelitian

Hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik SPSS 22. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data mengenai pengaruh gaya mengajar (X) dan efektivitas belajar (Y). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa MIN 1 Mukomuko. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 1 Juni sampai 15 Juli 2022, yang dilakukan pada hari senin

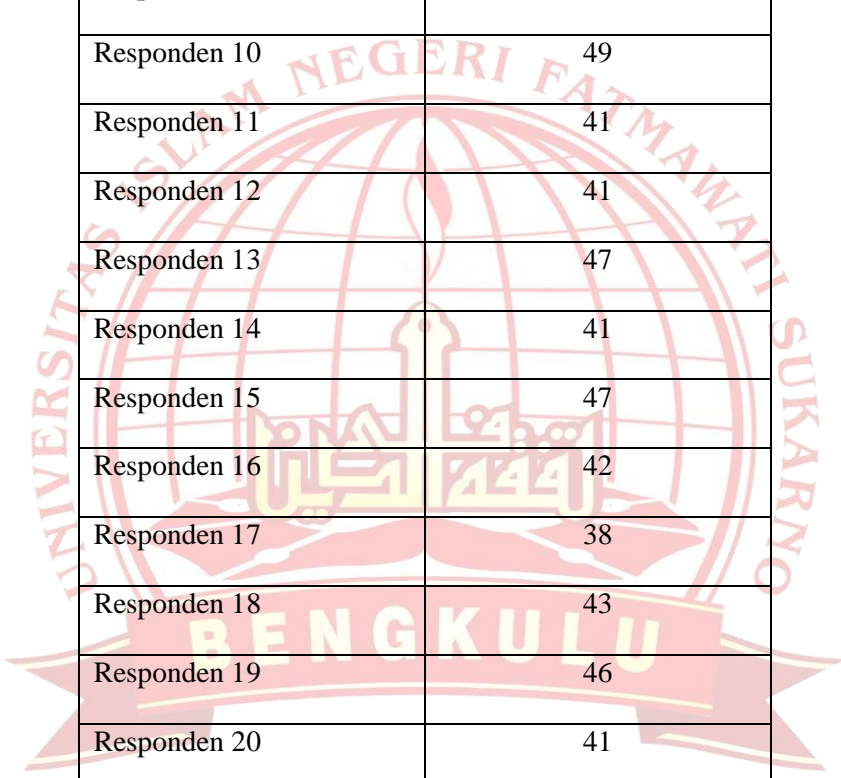
sampai dengan jumat sesuai dengan jadwal sekolah yang ada di MIN 1 Mukomuko, peneliti melakukan penyebaran angket pada waktu jam istirahat sehingga tidak mengganggu jam pelajaran siswa saat belajar. Setiap harinya peneliti mendapatkan 5 sampel penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan angket kepada responden kemudian responden menjawab dari setiap pernyataan angket yang diberikan.

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap gaya mengajar guru, dari 11 angket dengan pernyataan sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang diberikan responden tentang jelas tidaknya suara guru saat memberikan materi, Penekanan secara verbal (pemilihan kata) dan non verbal untuk menarik perhatian siswa saat belajar, penekanan secara nonverbal (gerak tubuh) untuk menarik perhatian mahasiswa saat belajar, pengarahannya pandangan, gerak anggota badan guru mampu memusatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, gerak

badan guru dapat mendukung materi yang sedang di jelaskan, variasi perpindahan posisi saat menjelaskan pelajaran, mengadakan kegiatan tanya jawab, kemampuan guru dalam merangsang siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, motivasi yang diberikan guru pada setiap siswa dan memberi penguatan setelah siswa menjawab semua pertanyaan, pemberian selang waktu atau jeda saat memaparkan materi setelah mengajukan pertanyaan / memberi kesempatan untuk berpikir sejenak. Berdasarkan hasil dari pernyataan tersebut, maka dapat dipaparkan skor yang diperoleh dari 30 responden sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Jawaban Pernyataan Gaya Mengajar

| n | Skor yang diperoleh |
|-------------|---------------------|
| Responden 1 | 40 |
| Responden 2 | 44 |
| Responden 3 | 46 |
| Responden 4 | 49 |
| Responden 5 | 38 |



| | |
|--------------|----|
| Responden 6 | 48 |
| Responden 7 | 38 |
| Responden 8 | 45 |
| Responden 9 | 43 |
| Responden 10 | 49 |
| Responden 11 | 41 |
| Responden 12 | 41 |
| Responden 13 | 47 |
| Responden 14 | 41 |
| Responden 15 | 47 |
| Responden 16 | 42 |
| Responden 17 | 38 |
| Responden 18 | 43 |
| Responden 19 | 46 |
| Responden 20 | 41 |
| Responden 21 | 38 |
| Responden 22 | 37 |
| Responden 23 | 42 |
| Responden 24 | 37 |

| | |
|--------------|------|
| Responden 25 | 44 |
| Responden 26 | 37 |
| Responden 27 | 47 |
| Responden 28 | 38 |
| Responden 29 | 49 |
| Responden 30 | 40 |
| Total | 1276 |

Sedangkan data penelitian tentang Efektivitas belajar yakni merupakan variabel Y. Efektivitas pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk merubah perilaku siswa kearah positif dan lebih sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵¹ Dari pengertian tersebut maka peneliti

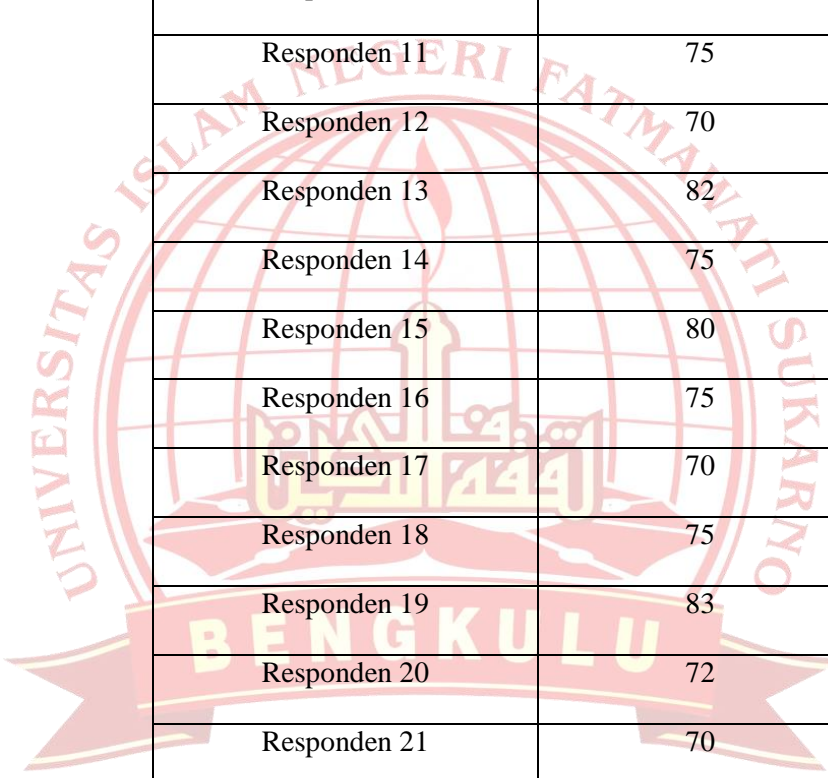
⁵¹ Supardi. *Sekolah Efektif* (Jakarta : Raja Grafindopersada, 2013) hal 163

dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa. Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengangkat tentang efektivitas belajar PKn siswa maka, dalam efektivitas pembelajaran PKn ini dilihat dari hasil belajar PKn responden. Berdasarkan hasil nilai PKn responden yang diperoleh dari 30 responden sebagai berikut :

Tabel 4.6

Nilai Raport PKn Siswa

| n | Nilai Rapot |
|-------------|-------------|
| Responden 1 | 70 |
| Responden 2 | 75 |
| Responden 3 | 78 |
| Responden 4 | 84 |
| Responden 5 | 68 |
| Responden 6 | 77 |



| | |
|--------------|----|
| Responden 7 | 70 |
| Responden 8 | 80 |
| Responden 9 | 70 |
| Responden 10 | 85 |
| Responden 11 | 75 |
| Responden 12 | 70 |
| Responden 13 | 82 |
| Responden 14 | 75 |
| Responden 15 | 80 |
| Responden 16 | 75 |
| Responden 17 | 70 |
| Responden 18 | 75 |
| Responden 19 | 83 |
| Responden 20 | 72 |
| Responden 21 | 70 |
| Responden 22 | 70 |
| Responden 23 | 80 |
| Responden 24 | 70 |
| Responden 25 | 85 |

| | |
|--------------|------|
| Responden 26 | 73 |
| Responden 27 | 84 |
| Responden 28 | 72 |
| Responden 29 | 85 |
| Responden 30 | 74 |
| Total | 2277 |

Dari seluruh hasil pernyataan yang diberikan oleh responden sebanyak 30 siswa ini kemudian dilakukan dengan Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Data, Uji Linieritas Data, Uji Hipotesis yakni uji t sehingga di ketahui hasil pengujian data yang didapat adalah memiliki pengaruh yakni antara variabel X dan Variabel Y menunjukkan hasil gaya mengajar berpengaruh terhadap efektifitas belajar Pkn siswa. Hal ini dapat dilihat dari pemaparan Analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

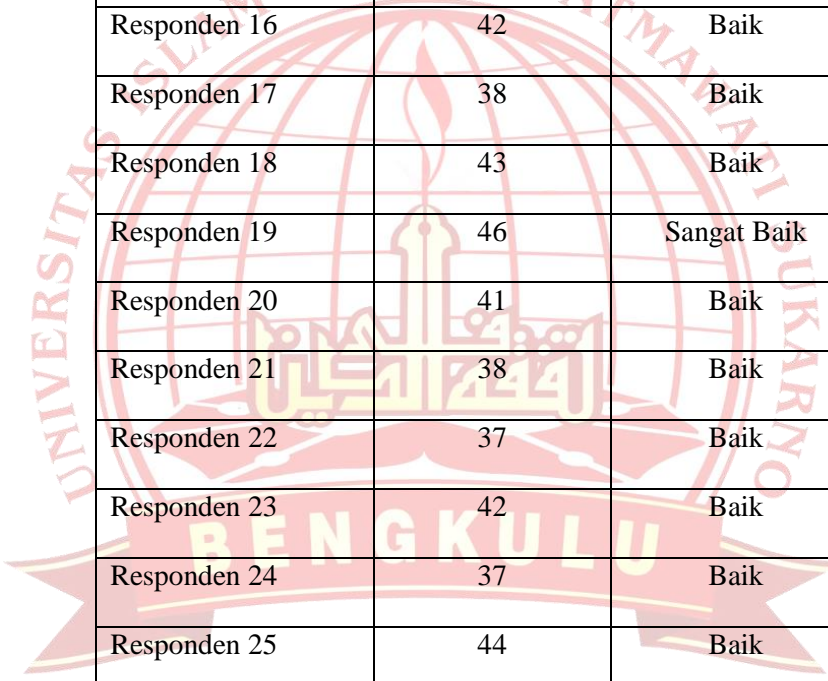
C. Analisis Data

1. Analisis Data Gaya Mengajar

Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk dapat menghitung persentase indikator gaya mengajar adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Jawaban indikator gaya mengajar

| n | Skor | Kategori |
|--------------|------|-------------|
| Responden 1 | 40 | Baik |
| Responden 2 | 44 | Baik |
| Responden 3 | 46 | Sangat Baik |
| Responden 4 | 49 | Sangat Baik |
| Responden 5 | 38 | Baik |
| Responden 6 | 48 | Sangat Baik |
| Responden 7 | 38 | Baik |
| Responden 8 | 45 | Sangat Baik |
| Responden 9 | 43 | Baik |
| Responden 10 | 49 | Sangat Baik |



| | | |
|--------------|----|-------------|
| Responden 11 | 41 | Baik |
| Responden 12 | 41 | Baik |
| Responden 13 | 47 | Sangat Baik |
| Responden 14 | 41 | Baik |
| Responden 15 | 47 | Sangat Baik |
| Responden 16 | 42 | Baik |
| Responden 17 | 38 | Baik |
| Responden 18 | 43 | Baik |
| Responden 19 | 46 | Sangat Baik |
| Responden 20 | 41 | Baik |
| Responden 21 | 38 | Baik |
| Responden 22 | 37 | Baik |
| Responden 23 | 42 | Baik |
| Responden 24 | 37 | Baik |
| Responden 25 | 44 | Baik |
| Responden 26 | 37 | Baik |
| Responden 27 | 47 | Sangat Baik |
| Responden 28 | 38 | Baik |
| Responden 29 | 49 | Sangat Baik |

| | | |
|--------------|------|------|
| Responden 30 | 40 | Baik |
| Total | 1276 | |

Berdasarkan tabel di atas, skor ideal dengan rumus:

Skor Ideal = Skor tertinggi x Jumlah soal setiap indikator x

Jumlah responden = $5 \times 11 \times 30 = 1.650$

Persentase gaya mengajar = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$

Persentase gaya mengajar = $\frac{1276}{1650} \times 100 = 77,33$

Dari hasil perhitungan gaya mengajar, maka besarnya gaya mengajar guru PKn di MIN 1 Mukomuko adalah sebesar 77,33 % termasuk dalam kategori baik.

2. Analisis Data Efektivitas Pembelajaran

Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil belajar PKn yang didapat dari nilai raport PKn siswa MIN 1 Mukomuko adalah sebesar 75,9 % termasuk dalam kategori efektif.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas

Uji (K-S) untuk menguji normalitas data residual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan Kolmogorov-Smirnov di bawah 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. Untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal atau tidak maka penulis perlu melakukan uji dengan metode lainnya yaitu Kolmogorov-Smirnov. Berikut Tabel Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 4.8
 Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------|-----------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. | |
| | Deviation | 2,88161858 |
| Most Extreme | Absolute | ,131 |
| Differences | Positive | ,131 |
| | Negative | -,101 |
| Test Statistic | | ,131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,197 ^c |

Berdasarkan pada Tabel 4.8 pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan pada $0,197 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene. Dari hasil pengujian data tersebut kita bisa lihat apakah data yang ada memiliki indikasi homogen atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,910 | 5 | 17 | ,497 |

Hasil tes diatas menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki signifikansi $0,497 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen)

c. Hasil Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada

dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Efektivitas Belajar * Gaya Mengajar | 774,533 | 11 | 70,412 | 9,308 | ,000 |
| Between Groups | 669,892 | 1 | 669,892 | 88,554 | ,000 |
| Linearity | 104,641 | 10 | 10,464 | 1,383 | ,264 |
| Deviation from Linearity | | | | | |
| Within Groups | 136,167 | 18 | 7,565 | | |
| Total | 910,700 | 29 | | | |

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig linearity untuk data tersebut adalah sebesar $0.264 > 0.05$ artinya variabel gaya mengajar dan efektifitas pembelajaran memiliki data yang linier. Dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai sig deviation from linerity $> 0,05$

4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada (H_a) atau tidak ada (H_0) pengaruh antara gaya mengajar guru dengan efektifitas pembelajaran. Ringkasan hasil analisis regresi dalam rangka menguji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya mengajar guru berpengaruh terhadap variabel efektifitas pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial (masing-

masing) variabel gaya mengajar terhadap variabel efektivitas pembelajaran. Tingkat kepercayaan atau tingkat signifikansi dengan dasar ketentuan :

- Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung lebih kecil dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.11

Hasil Analisis Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 24,984 | 5,794 | | 4,312 | ,000 |
| Gaya Mengajar | 1,197 | ,136 | ,858 | 8,826 | ,000 |

Untuk melihat pengaruh antara gaya mengajar terhadap efektivitas belajar, peneliti menggunakan tahap berupa penetapan hipotesis, pengolahan data kuantitatif dengan SPSS 22, dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun hipotesis yang ditetapkan yaitu:

H_a = Gaya Mengajar Guru berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko.

H_o = Gaya Mengajar Guru tidak berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas besarnya angka T tabel dengan ketentuan 0,05 dan $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ Sedangkan $df_2 = n - k = 30 - 2 = 28$ sehingga nilai T table sebesar 1,701, maka dapat diketahui ada pengaruh variabel gaya mengajar guru terhadap efektifitas belajar siswa Dari Tabel 4.11 diatas diperoleh nilai T hitung = 8,826 yang artinya T hitung > T tabel ($8,826 > 1,701$) dengan signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis menunjukan

hasil gaya mengajar berpengaruh terhadap efektifitas belajar Pkn siswa.

5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan berdasarkan data angket yang disebarikan kepada siswa MIN 1 Mukomuko didapatkan perhitungan gaya mengajar, sebesar 77,33 % hal ini termasuk ke dalam rentang kategori baik. Didalam proses pembelajaran guru merupakan panutan yang berperan penting dalam proses belajar mengajar yang baik, hal ini tentunya berkaitan dengan gaya mengajar dimana, gaya mengajar ini merupakan cara, metode, atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya.⁵²

⁵² Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin, *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Vol.10 No.2, (2018), p. 98-111, hal 100

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.⁵³ dalam penelitian ini untuk melihat efektivitas belajar siswa maka dilihat dari hasil belajar PKn yang didapat dari nilai raport PKn siswa MIN 1 Mukomuko dengan

⁵³ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume . 9, Edisi 1, April 2015, hal 17

akumulasi persentase sebesar 75,9 %, dimana termasuk dalam kategori efektif.

Pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan pada $0,197 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

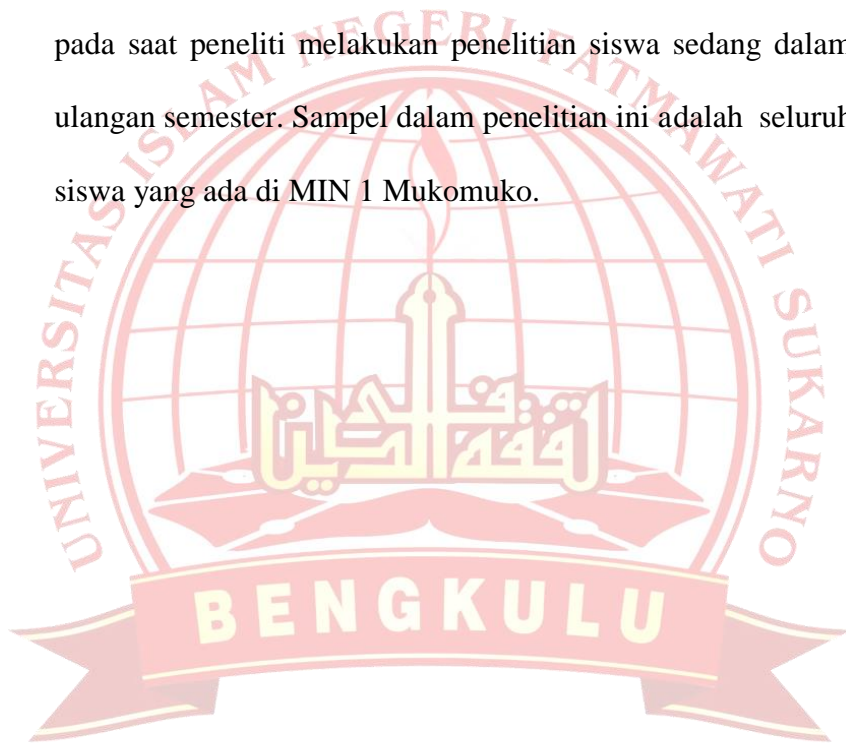
Berdasarkan hasil tes homogenitas menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki signifikansi $0,497 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai sig linearity untuk data gaya mengajar dan efektivitas belajar adalah sebesar $0,264 > 0,05$ artinya variabel gaya mengajar dan efektifitas pembelajaran memiliki data yang linier. Dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$

Berdasarkan Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya mengajar guru berpengaruh terhadap variabel efektivitas pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial (masing-masing) variabel gaya mengajar terhadap variabel efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut besarnya angka T tabel dengan ketentuan 0,05 dan $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ Sedangkan $df_2 = n - k = 30 - 2 = 28$ sehingga nilai T table sebesar 1,701, maka dapat diketahui ada pengaruh variabel gaya mengajar guru terhadap efektifitas belajar siswa Dari Tabel 4.10 diatas diperoleh nilai T hitung = 8,826 yang artinya $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($8,826 > 1,701$) dengan signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis menunjukkan hasil gaya mengajar berpengaruh terhadap efektifitas belajar Pkn siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tentunya memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian dimana keterbatasan tersebut diantaranya keterbatasan waktu karena pada saat peneliti melakukan penelitian siswa sedang dalam ulangan semester. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di MIN 1 Mukomuko.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 30 orang siswa di MIN 1 mukomuko yang dilakukan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 15 Juli yang dilakukan dengan penyebaran angket dan dilakukan pengolahan data melalui SPSS 22 didapatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko yang dapat dilihat berdasarkan hasil analisis t hitung sebesar 8,826 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,826 > 1,701$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis menunjukkan hasil gaya mengajar berpengaruh terhadap efektifitas belajar Pkn siswa. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh yang signifikan

terhadap variabel gaya mengajar guru terhadap efektivitas pembelajaran”

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Bimbingan terhadap siswa perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar siswa tetap memiliki perhatian yang tinggi dan selalu respon.
2. Diharapkan kepada siswa dapat meningkatkan semangat belajar dari apa yang diperoleh selama ini kepada hasil yang baik untuk masa yang akan datang.
3. Bahan acuan bagi guru sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak hanya dapat menguasai kelas dengan baik tetapi juga memiliki gaya mengajar lebih baik sehingga dapat memonitoring seluruh siswa di kelas dan mengetahui kelebihan serta kekurangan dari siswa tersebut dalam belajar sehingga dapat menyesuaikan

metode pembelajaran dengan menyenangkan agar efektivitas dalam pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, 2018. *Efektivitas Pembelajaran Pada Kelas Inti Di Dayah Mabdaul 'Ulum Al-Aziziyah Lamteumen Timur Banda Aceh*, skripsi. Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh
- Astutie Andri Septiana Cintya, 2017. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi DiKelas X Sma Negeri 18 Surabaya*, Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, di unduh di <https://core.ac.uk/download/pdf/230751263.pdf> tanggal 28 Februari 2020
- Azwar Saifuddin, 2012, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cholisin. 2013. *Ilmu Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Ombak Dua
- Dakhi Sukses Agustin, 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Darmadi, 2014. *Good Teacher*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Depdiknas, 2003. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi..* Jakarta: Puskur
- Djuwarijah, 2002. *Gaya Mengajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. JPI FIAI Jurusan Tarbiyah Volume VI Tahun V Januari 2002

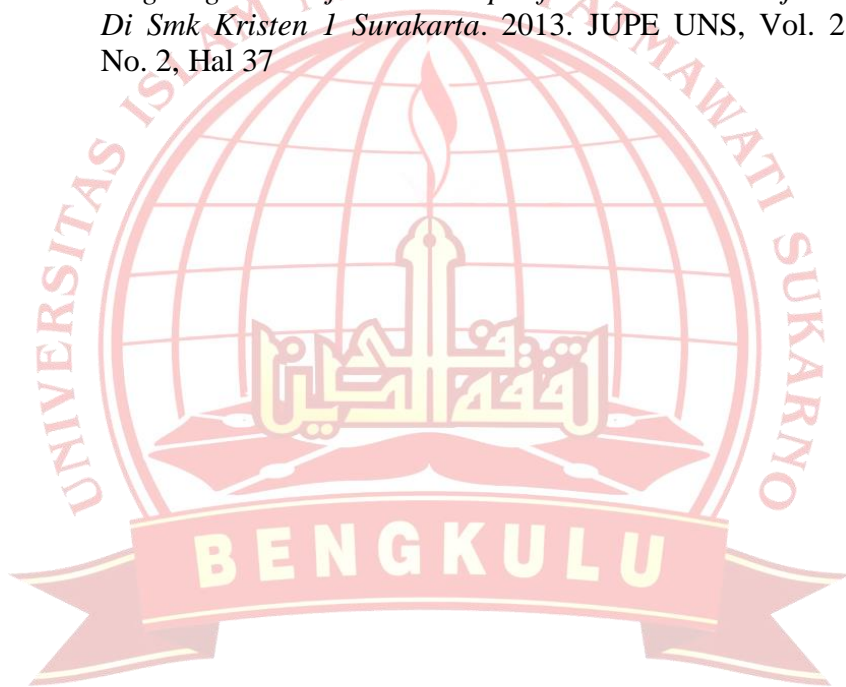
- Fendika Prastiyo, 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta : CV Kekata Group
- Kusumawati Naniek, 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Jawa Timur : CV. AE Media Grafika
- Mahmud, 2015. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nasution S, 2013. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Simarmata Putri Ika Nenny, 2021. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Nurjanah Santi, 2018. *Analisis gaya mengajar guru korespondensi*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.3 (2): 158-166
- Padil Moh. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI*. Malang : UIN – Maliki Press
- Rahmat Hery dan Jannatin Miftahul, 2018. *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Vol.10 (2) : 100-118
- Riduan, 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rohmawati Afifatu, 2015. *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume . 9 (1) : 15-32

- Rosdiana Dian. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. 2013. Vol 13, No 2 (2013). Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Universitas Pendidikan Indonesia
- Suardi Moh, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish
- Sanjaya Wina, 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Gup
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Susanto Ahmad, 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Premadamedia Group
- Sutikno Sobry M. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat : Adanu Abita
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabet
- Syafri, 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta Prenadamedia
- Triwibowo, *Deskripsi Efektivitas Discovery Learning Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Muhammadiyah 5 Purbalingga Dan SMP Negeri 2 Rembang*. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015, hal 7

Ubaedillah, 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan. Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, Edisi Ketiga. Jakarta :Media Group

Uno B Hamzah, 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara

Wahyudi Rio. 2013. *Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smk Kristen 1 Surakarta*. 2013. JUPE UNS, Vol. 2, No. 2, Hal 37





**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKn DI MIN 1 MUKOMUKO

| | Indikator |
|------------------|-----------------------|
| Gaya Mengajar | Variasi suara |
| | Penekanan |
| | Pemberian waktu |
| | Kontak pandang |
| | Gerakan anggota badan |
| | Perpindahan posisi |
| | Metode Pengajaran |

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN SEBELUM DI UJI COBA

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKn DI MIN 1 MUKOMUKO

Petunjuk: Berilah jawaban secara jujur objektif dan penuh tanggung jawab terhadap kondisi anda. Informasi yang anda berikan hanya akan di gunakan dalam proses penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap status anda sebagai siswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memberikan cek list (√) pada kolom yang tersedia di bawah ini, dengan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju Di Beri Point 5
- S= Setuju Di Beri Point 4
- R= Ragu-Ragu Di Beri Point 3
- TS = Tidak Setuju Di Beri Point 2
- STS= Sangat Tidak Setuju Di Beri Point 1

No Responden:

Nama :

Kelas :

| Variabel X (Gaya Mengajar) | SS | S | R | TS | STS |
|---|----|---|---|----|-----|
| Pernyataan | | | | | |
| 1. Guru memaparkan materi dengan suara yang jelas | | | | | |
| 2. Guru mampu menyesuaikan nada dan volume suara sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>3. Guru menggunakan penekanan secara verbal (pemilihan kata) dan non verbal untuk menarik perhatian siswa saat belajar</p> | | | | | |
| <p>4. Guru menggunakan penekanan secara nonverbal (gerak tubuh) untuk menarik perhatian mahasiswa saat belajar</p> | | | | | |
| <p>5. Guru mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas dan menatap setiap mata anak didik</p> | | | | | |
| <p>6. Guru pandang guru mampu menyampaikan informasi dan memusatkan perhatian siswa</p> | | | | | |
| <p>7. Gerak anggota badan guru mampu memusatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan</p> | | | | | |
| <p>8. Gerak badan guru dapat mendukung materi yang sedang di jelaskan</p> | | | | | |
| <p>9. Guru mengadakan variasi perpindahan posisi saat menjelaskan pelajaran</p> | | | | | |
| <p>10. Guru memberikan selang waktu atau jeda saat memaparkan materi dengan menciptakan suasana bunyi atau tanpa kegiatan</p> | | | | | |
| <p>11. Guru sering mengadakan kegiatan tanya jawab</p> | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 12. Guru mampu merangsang siswa agar aktif dalam proses pembelajaran | | | | | |
| 13. Guru memotivasi setiap siswa dan memberi penguatan setelah siswa menjawab semua pertanyaan | | | | | |
| 14. Guru memberikan selang waktu atau jeda saat memaparkan materi setelah mengajukan pertanyaan / memberi kesempatan untuk berpikir sejenak | | | | | |



LAMPIRAN 3

ANGKET YANG VALID SETELAH UJI COBA

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKn DI MIN 1 MUKOMUKO

Petunjuk: Berilah jawaban secara jujur objektif dan penuh tanggung jawab terhadap kondisi anda. Informasi yang anda berikan hanya akan di gunakan dalam proses penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap status anda sebagai siswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memberikan cek list (√) pada kolom yang tersedia di bawah ini, dengan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju Di Beri Point 5
- S= Setuju Di Beri Point 4
- R= Ragu-Ragu Di Beri Point 3
- TS = Tidak Setuju Di Beri Point 2
- STS= Sangat Tidak Setuju Di Beri Point 1

No Responden:

Nama :

Kelas :

| Variabel X (Gaya Mengajar) | SS | S | R | TS | STS |
|---|----|---|---|----|-----|
| Pernyataan | | | | | |
| 1. Guru memaparkan materi dengan suara yang jelas | | | | | |
| 2. Guru menggunakan penekanan secara verbal (pemilihan kata) dan non verbal | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>untuk menarik perhatian siswa saat belajar</p> <p>3. Guru menggunakan penekanan secara nonverbal (gerak tubuh) untuk menarik perhatian mahasiswa saat belajar</p> <p>4. Guru mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas dan menatap setiap mata anak didik</p> <p>5. Gerak anggota badan guru mampu memusatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan</p> <p>6. Gerak badan guru dapat mendukung materi yang sedang di jelaskan</p> <p>7. Guru mengadakan variasi perpindahan posisi saat menjelaskan pelajaran</p> <p>8. Guru sering mengadakan kegiatan tanya jawab</p> <p>9. Guru mampu merangsang siswa agar aktif dalam proses pembelajaran</p> <p>10. Guru memotivasi setiap siswa dan memberi penguatan setelah siswa menjawab semua pertanyaan</p> <p>11. Guru memberikan selang waktu atau jeda saat memaparkan materi setelah mengajukan pertanyaan / memberi kesempatan untuk berpikir sejenak</p> | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI GAYA MENGAJAR GURU

Tabel Pedoman Observasi Gaya Mengajar Guru

| No | Indikator | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan |
|----|-----------------------|--|------------------|
| 1 | Variasi suara | Guru memiliki suara yang jelas saat mengajar. | |
| 2 | Penekanan | Guru memberikan nada penekanan pada materi yang penting | |
| 3 | Pemberian waktu | Guru melakukan kesenyapan sejenak saat kelas tidak kondusif. | |
| 4 | Kontak pandang | Guru melakukan kontak pandang secara menyeluruh kepada semua siswa. | |
| 5 | Gerakan anggota badan | Guru melakukan gerakan anggota badan tertentu dalam menyampaikan sesuatu | |
| 6 | Perpindahan posisi | Guru melakukan perubahan posisi saat menyampaikan materi. | |
| 7 | Metode Pengajaran | Guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar | |
| | | Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. | |
|--|--|--|--|

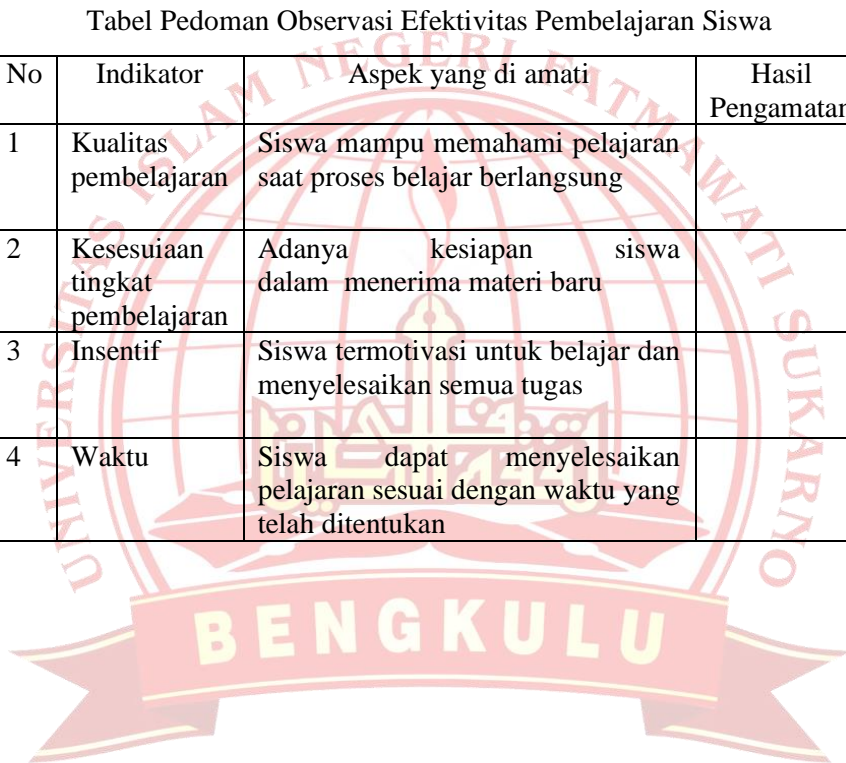


LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

Tabel Pedoman Observasi Efektivitas Pembelajaran Siswa

| No | Indikator | Aspek yang di amati | Hasil Pengamatan |
|----|---------------------------------|---|------------------|
| 1 | Kualitas pembelajaran | Siswa mampu memahami pelajaran saat proses belajar berlangsung | |
| 2 | Kesesuaian tingkat pembelajaran | Adanya kesiapan siswa dalam menerima materi baru | |
| 3 | Insentif | Siswa termotivasi untuk belajar dan menyelesaikan semua tugas | |
| 4 | Waktu | Siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan | |



LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKn DI MIN 1 MUKOMUKO

Kode :

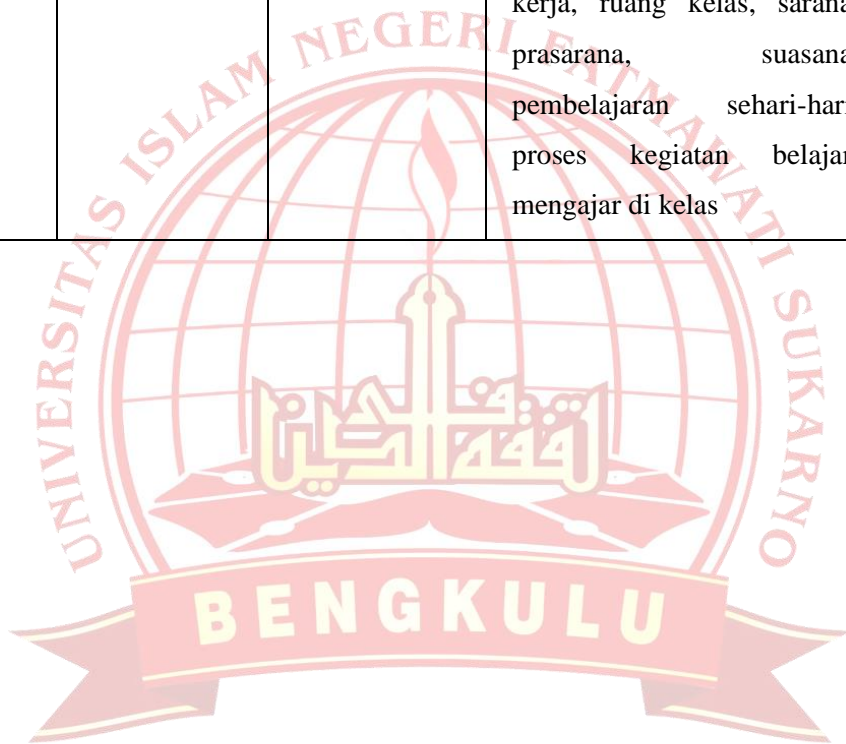
Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan

| No | Pedoman Observasi | Jenis Dokumentasi | Keterangan |
|----|-----------------------------|-------------------|--|
| 1 | Profil Sekolah | Tertulis | Berisi tentang sejarah singkat berdirinya MIN 1 Mukomuko, letak goeografis MIN 1 Mukomuko, Visi dan Misi, Tujuan MIN 1 Mukomuko, data siswa dan guru |
| 2 | Struktur organisasi sekolah | Bagan /Gambar | Merupakan sistem penyelenggaraan dan administrasi sekolah yang diuraikan secara jelas dan transparan yang tersusun dari kepala sekolah sampai staff guru yang mengajar di MIN 1 Mukomuko |

| | | | |
|---|------|--------|---|
| 3 | Foto | Gambar | Foto merupakan bukti dilakukannya observasi yang berkaitan dengan lingkungan fisik sekolah pada umumnya, unit kantor/ruang kerja, ruang kelas, sarana prasarana, suasana pembelajaran sehari-hari proses kegiatan belajar mengajar di kelas |
|---|------|--------|---|



LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PEENELITIAN



Foto 1 : Gerbang MIN 1 Mukomuko



Foto 2 : Pembagian angket



Foto 3 : Mengumpulkan Angket



Foto 4 : Bersama Siswa MIN 1



Foto 5 : Guru sedang mengajar



Foto 6 : Penyerahan Surat penelitian Bersama Tata usaha (Ibu Herlianti, A.P)



LAMPIRAN 8

Tabulasi Angket Gaya Mengajar Guru

| N | Jawaban Responden Tentang Gaya Mengajar Guru | | | | | | | | | | | | | | y |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 53 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 60 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 60 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 17 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 54 | |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 56 | |
| 30 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 | |



INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko

Nama Validator : Dr. Suhirman, M. Pd

NIP : 196802191999031003

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5=Sangat Baik

4=Baik

3=Cukup Baik

2=Kurang Baik

1=Tidak Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritikan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | | Komentar |
|---------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan Judul Lembar Aspek | | | | | ✓ | |
| | 2. Kejelasan Butir Pertanyaan | | | | | ✓ | |
| Ketepatan Isi | Ketepatan Isi Dengan Pernyataan Yang Diharapkan | | | | ✓ | | |
| Relevansi | Pernyataan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian | | | | ✓ | | |
| | Pernyataan Sesuai Dengan Aspek | | | | ✓ | | |

| | Yang Ingin Dicapai | | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|---|--|--|
| Kevali dan Isi | Pernyataan Mengungkapkan Informasi Yang Benar | | | | ✓ | | |
| Tidak Ada Bias | Pernyataan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap | | | | ✓ | | |
| Ketepatan Bahasa | Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami | | | | ✓ | | |
| | Bahasa Yang Digunakan Efektif | | | | ✓ | | |
| | Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) | | | | ✓ | | |

D. Komentor Dan Saran

Untuk ini dapat dilanjutkan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 2022
Validator

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP.196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : **caq** /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Eva Dewi, M.Ag
N I P : 197505172003122003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : NurHikma, M.Pd
N I P : 198709192019032004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
N I M : 1811240007
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecanduan Game Online terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN 01 Kabawetan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2021
Pdt. Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

f.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 249/Un.23/F.II/TL.00/05/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

30 Mei 2022

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Mukomuko
Di -
Mukomuko

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn Di MIN 1 Mukomuko**"

Nama : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIN 1 Mukomuko
Waktu Penelitian : 1 Juni - 15 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

M. Agus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUKOMUKO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO
NSM. 11117060001 NPSN. 60705290 MIN1MUKOMUKO@GMAIL.COM
Alamat :Jalan Pendidikan No. 01 Kec. Ipuh Kab. Mukomuko, Terakreditasi "A"

SURAT REKOMENDASI

Nomor :B-034/Mi.07.04/OT.01.1/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JASMAN, S.Pd
NIP : 197605102005011010
Jabatan : Kepala MIN 1 Mukomuko
Alamat : Desa Sibak

Dengan ini merekomendasikan kepada mahasiswi UINFAS Bengkulu Program Studi S1
Untuk Melaksanakan Penelitian di MIN 1 Mukomuko atas nama :

Nama : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran
PKn di MIN 1 Mukomuko

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan
sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan Di : Sibak
Pada Tanggal : 27 Mei 2022
Kepala Madrasah
JASMAN, S. Pd
NIP. 197605102005011010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUKOMUKO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MUKOMUKO
NSM. 111117060001 NPSN. 60705290 MIN1MUKOMUKO@GMAIL.COM
Alamat : Jalan Pendidikan No. 01 Kec. Ipuh Kab. Mukomuko HP.085379748889

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B- 036 /MI.07.04/OT.01.1/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasman, S.Pd
NIP : 197605102005011010
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Sibak, Kecamatan Ipuh , Kabupaten Mukomuko

Menerangkan bahwa mahasiswa beridentitas :
Nama : Mila Rahmayanti

NIM : 1811240007

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah MIN 1 Mukomuko dari tanggal 1 Juni sampai dengan 15 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Dampak gaya mengajar guru terhadap efektifitas pembelajaran PKn di MIN 1 Mukomuko*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sibak, 18 Juli 2022



Jasman, S.Pd
197605102005011010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

| NAMA MAHASISWA/ NIM | JUDUL SKRIPSI | PEMBIMBING | TANDA TANGAN |
|------------------------------|--|---|-----------------|
| Mila Rahmayani 1811240007 | Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PPKN Di Min 1. Muhammadiyah | 1. Dr. Eva Dewi M. Ag 2. Nurhikmah, M. Pd | |

| NAMA DOSEN PENYEMINAR | NIP | TANDA TANGAN |
|---------------------------|--------------------|--------------|
| Dr. Kherrmarinah, M. Pd.1 | 196312231993032002 | |
| Masrifa Hidayani, M. Pd | 19750630200912004 | |

SARAN SARAN

| |
|---|
| <p>PENYEMINAR 1:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Batasan Masalah dimasukkan ke dalam latar belakang2. Tujuan penelitian tidak usah lagi untuk mengetahui apakah ada dampak3. Masukkan teknik pengambilan sampel |
| <p>PENYEMINAR 2:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki kata penulisan PPKN2. Daftar isi perbaiki sesuai panduan3. Perbaiki penulisan tabel4. Perbaiki penulisan huruf kapital dan aksen baru5. Daftar pustaka di sesuaikan dengan isi footnotnya. |

AUDIEN

| NAMA AUDIEN | TANDA TANGAN | NAMA AUDIEN | TANDA TANGAN |
|--------------------|--------------|------------------|--------------|
| 1. Hasa Sari Rizki | | 3. Ti Nurul Arik | |
| 2. Dia Eka Putri | | 4. Malindah eka | |

Tembusan :

1. Dosen penyeminari I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 19 Mei 2022



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Mus Mulyadi, M. Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti

Pembimbing 2 : NurHikma, M.Pd

NIM : 1811240007

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan

Jurusan : Tarbiyah

Kedisiplinan Siswa MIN 1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Mukomuko

Ibtidaiyah

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing 2 | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------------|------------------|---|------------------|
| 1. | Jumat 28 - 1-2022 | BAB I - III | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Latar belakang- Perbaiki rumusan masalah dan Tujuan- Perbaiki metode Penelitian. | |
| 2. | Senin 31 - 1-2022 | BAB I - III | <ul style="list-style-type: none">- Mencari Masalah baru- Penulisan sesuai dg pedoman skripsi | |
| 3. | Jumat 4 - 2-2022 | BAB I | <ul style="list-style-type: none">- Mencari Masalah baru- Penulisan sesuai dg pedoman skripsi | |
| 4. | Senin 7 - 2-2022 | BAB I | <ul style="list-style-type: none">- Mencari Masalah baru- Penulisan sesuai dg pedoman skripsi | |

Bengkulu, 7 Februari2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing 2

(NurHikma, M.Pd)
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing 2 : NurHikma, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kecanduan *Game*
Online Terhadap Motivasi Belajar
Peserta Didik SDN 01 Kabawetan

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing 2 | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------------|------------------------------------|--|------------------|
| 5 | Senin 17 - 1 - 2022 | BAB I BAB II BAB III | 1. Tuliskan teori tentang Media Pembelajaran. 2. Tuliskan Tentang fakta lapangan 3. Tambahkan Masalah hasil penelitian 4. Tuliskan Jejak Penelitian dan Kebaruan Penelitian ini. 5. Buku dan Jurnal 5 Tahun Terakhir 6. Referensi dg Men delet 7. kutipan 8. Perbaiki sistematika Penulisan sesuai Pedoman skripsi 9. Perbaiki teknik analisa data | |

Bengkulu, 17 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 19700514200031004

Pembimbing 2

(NurHikma, M.Pd)
NIP. 198709192019032004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|----------------------|---|------------------|
| 1 | Kamis, 17-2-2022 | BAB I BAB III | <ul style="list-style-type: none"> - tambahan kekan efek penelitian & kebaruan penelitian ini - kajian teori fokus pada konsep tentang efektivitas pembelajaran dan gaya mengajar guru - perhatikan cara pengutipan - perhatikan representasi - gunakan metode log - sistematisasi acuan ke dalam - lengkapi instrumen penelitian yang digunakan | |

Bengkulu, 17... Februari... 20...

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru
Terhadap Efektivitas Pembelajaran PP
Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|-----------------------|--|------------------|
| 7 | Kamis 10-3-22 | BAB II BAB III | Jembatankan indikator efektifitas pembelajaran perbaiki instrumen penelitian fokus pada gaya mengajar guru dan efektifitas pembelajaran di kelas. | |

Bengkulu, 10 Maret 2021

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PPI Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------------|----------------------|---|------------------|
| 8 | Kamis, 17-9-2022 | BAB I BAB III | - tambah indikator tentang efektifitas pembelajaran - buat bisi ? : - observasi - wawancara - buat pedoman : - observasi - wawancara - dokumentasi perbaiki lembar pedoman observasi buat utk melihat seberapa efektifitas pembelajaran di kelas dampak gaya mengajar | |

Bengkulu, 17. Maret... 202

KEMENTERIAN
PUBLIK
Mengetahui
Dekan,

Dr. Mas Mulvadi, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PPI Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------------|------------------|--|------------------|
| 9 | Casa, 22-3-22 | BAB II | - Perbaiki penulisan - tambah kata (kata) ke efektifitas pembelajaran | |
| | | BAB IV | - Perbaiki bawahi & observasi & wawancara men observasi - Rona instrumen Dokumentasi | |
| 10 | Jumat 25-3-22 | BAB III | Perbaiki pedoman wawancara & observasi | |
| 11 | Senin, 29-3-22 | BAB I - BAB III | Atc ke pembimbing 1 | |

Bengkulu, 29 Maret 2022

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Eva Dewi, M.Ag
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran P Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------------------|------------------|---|------------------|
| 1. | Kamis / 7 April 2022 | BAB I | - Masalah hami garis - Batasan masalah | f. |
| 2. | Selasa / 12 April 2022 | BAB II | - Jenis penelitian sesuai dengan permasalahan - perbaikan | f. |
| 3. | Selasa / 19 April 2022 | BAB II - BAB III | Perbaiki sesuai petunjuk | f. |
| 4. | Senin / 25 April 2022 | ACC | Lanjutkan ke Ujian proposals skripsi | f. |

Bengkulu, 25 April 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 197505172003122003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd

NIM : 1811240007

Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Program Studi : PGMI

PKn Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------------|------------------|---|------------------|
| 1. | Jumat 22-7-22 | BAB IV | - Perbaiki sistematika penelitian, sesuai dengan pedoman skripsi (accepting Data, analisis data, keterbatasan penelitian) - toke kembali para hasil penelitian | f |
| 2. | Senin, 25-7-22 | BAB III | - Perbaiki sampel | f |
| 3. | Selasa 16-8-22 | BAB III | - cari teknik Pengambilan populasi dan sampel yg digunakan | f |
| 4. | Senin 20-8-22 | BAB IV - IV | - Perbaiki sistematika - perbaiki analisis Data hasil penelitian | f |

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu,

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
- (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------------|------------------|--|------------------|
| 5. | Senin, 12-9-2022 | - BAB IV | - perbaiki deskripsi data hasil penelitian - perbaiki hasil analisis data kualitatif | f |
| 6. | Rabu 21-9-2022 | - BAB III - IV | - Perbaiki Tempat Penelitian secara ilmiah. - perbaiki hasil uji linieritas, Homogenitas | f |
| 7. | Senin 3-10-2022 | BAB III - IV | - Tambahkan hasil belajar - lampirkan Angket yang sudah di isi. - Lampirkan Nilai Rapot. | f |
| 8. | Jumat 14-10-2022 | BAB III - IV | - buat Analisis Data gaya mengajar & efektifitas. | f |



Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu.....

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti

Pembimbing II : NurHikma, M.Pd

NIM : 1811240007

Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn Di MIN 1 Mukomuko

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------------|------------------|--|------------------|
| 9. | Rabu 19-10-2022 | - BAB IV | - Tambahkan Kriteria Persentase | |
| 10 | Kamis 20-10-2022 | - BAB IV | - Tambahkan pembahasan - Hapuskan Nilai Rapot | |
| 11 | Senin, 24-10-2022 | - BAB IV.4 | - KEE | |

Bengkulu.....

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Misa Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

NurHikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Rahmayanti
NIM : 1811240007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Eva Dewi, M.Ag
Judul Skripsi : Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKn Di MIN 1 Mukomuko

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|------------------|---------------------------------|------------------|
| 1. | Rabu/4.8.2022 | BAB I - BAB V | Perbaiki analisis angket. | f. |
| 2. | Senin/8.8.2022 | BAB I - BAB V | Perbaiki angket, kesimpulan | f. |
| 3. | Selasa/16.8.2022 | ACC | Baca strip untuk mangkuk usulan | f. |

Bengkulu, 16.8.2022

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 197505172003122003